

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MASYARAKAT MUSLIM LUWU UTARA MEMILIH BANK
RAKYAT INDONESIA DIBANDING BANK SYARIAH
INDONESIA**

Skripsi

*“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo”*



Oleh:

HIDJARAWATI

18 0402 0065

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MASYARAKAT MUSLIM LUWU UTARA MEMILIH BANK
RAKYAT INDONESIA DIBANDING BANK SYARIAH
INDONESIA**

Skripsi

*“Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo”*



Oleh:

HIDJARAWATI

18 0402 0065

Dibimbing oleh:

Hendra Safri, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidjarawati

Nim : 18 0402 0065

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu
Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Hidjarawati
18 0402 0065

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia di Banding Bank Syariah Indonesia yang ditulis oleh Hidjarawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0065, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023 Miladiyah bertepatan dengan 26 Dzulqai'dah 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 27 September 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang ()
3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. Penguji I ()
4. Arzalsyah S, S.E., M.Ak. Penguji II ()
5. Hendra Safri, S.E., M.M. Pembimbing ()

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلُمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih diberi nikmat iman dan nikmat kesehatan dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia” setelah melalui implementasi yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang telah memperjuangkan dan menyebarkan ajaran Islam sehingga membawa peradaban perkembangan Ilmu pengetahuan yang dirasakan hingga saat ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti berkat doa, bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak, walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti. Bapak Nurdin dan Ibu tercinta Madia yang selama ini selalu menjadi penyemangat yang tiada hentinya mendukung saya sebagai anaknya untuk dapat menyelesaikan pendidikan dibangku kuliah. Bukan hal yang mudah bagi kedua orang tua untuk menyekolahkan saya beserta saudara, tentunya banyak pengorbanan yang mama dan bapak telah lakukan oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih tak terhingga atas semuanya dan belum sampai disini perjuangan kita masih banyak lagi kedepannya. Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Muhaimin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ilham S.Ag. M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri S.E.,M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah di Iain Palopo Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Burhan Rifuddin,S.E.,M.M Sebagai Penguji I dan Arzalsyah, S.E., M.Ak selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Zainuddin S, S.E.,M.Ak selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Saudara Saudariku tercinta terutama kepada yang tercinta Almarhumah Kakakku Daniati, A.Md. Keb , Kepada Kakakku tersayang Dinar, Desrianti, Darlis, Darman dan Adikku Terkasih Nurul Aulia Serta Keponakan ku tersayang Asyirah Balqis yang selama ini telah membantuku memberikan motivasi masukan dan senantiasa mendukung segala apapun kebutuhanku untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam Surga-Nya Kelak. AAMIIN.
8. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo, Madehang S.Ag., M.Pd., beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

9. Kepada Masyarakat Luwu Utara yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Teman Seperjuanganku “Pejuang SE” Windyani, Ihwal, Whindy, Irma, Vera dan Wiranti.
11. Teman – temanku tersayang Islamic Banking Kelas B 2018.
12. Teman – teman Kerja Penulis di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Utara yang juga telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Semua Pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi mendukung Penulis selama menjalankan pendidikan maupun dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan keikhlasan kepada para pihak yang telah memberikan dukungan yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat, dan menjadi masukan bagi para pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Palopo, 20 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,

Hidjarawati
18 0402 0065

PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dani
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

HarakatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathahdanalifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>Kasrahdanya'</i>	ī	Idangaris di atas
اُوّ	<i>Dammahdanwau</i>	ū	Udangaris di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
مُورْتٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dinullah ياالله *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

hum fi rahmatillah فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahruRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-
IWalid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid,
Nasr Hamid Abu)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrument Penelitian	29
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument	31
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	37

A. Deskripsi Data	37
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Definisi Operasional	25
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.2	Usia Responden.....	40
Tabel 4.3	Pekerjaan Responden	41
Tabel 4.4	Pendidikan Terakhir Responden	41
Tabel 4.5	Pendapatan Rata-rata/Bulan Responden	42
Tabel 4.6	Tahun penggunaan BRI Responden.....	43
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4.8	Hasil Uji reabilitas	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolenieritas.....	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations	52
Tabel 4.12	Hasil Uji ANOVA Table Kemudahan Administrasi.....	54
Tabel 4.14	Hasil Uji ANOVA Table Kredibilitas.....	54
Tabel 4.15	Hasil Uji ANOVA Table Tingkat Bunga.....	55
Tabel 4.16	Hasil Uji ANOVA Table Agunan/Jaminan	56
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4.18	Uji t (Parsial).....	59
Tabel 4.19	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	62
Tabel 4.20	Uji Determinasi R ²	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 <i>Grafik Scatterplot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Master Tabel Hasil Penelitian

Lampiran 3 Hasil OUTPUT SPSS

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian Lapangan

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

BRI : Bank Rakyat Indoensia

BSI : Bank Syariah Indonesia



ABSTRAK

Hidjarawati, 2023. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia” Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri

Skripsi ini membahas tentang Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, dan Agunan/Jaminan yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim luwu utara masih memilih Bank Rakyat Indonesia dibandingkan Bank Syariah Indonesia. penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif analitik focus pada masyarakat muslim pengguna BRI. Populasi dan sampel sebanyak 96 orang. Prosedur pengumpulan data menggunakan metode Kuesioner, Observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan masyarakat memilih BRI. Kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI. Tingkat Bunga berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI. Agunan/Jaminan berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI. Hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, Agunan/Jaminan, berpengaruh pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI sebesar 0.843. Artinya, besarnya kemampuan variabel variabel Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, Agunan/Jaminan, pada variabel Kepuasan Pelanggan adalah sebesar 84.3 %

Kata Kunci: *Masyarakat muslim, BRI, BNI*

ABSTRACT

Hidjarawati, 2023. *“Factors Influencing the North Luwu Muslim Community to Choose Bank Rakyat Indonesia over Indonesian Sharia Banks” Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri.*

This thesis discusses the Factors of Administrative Ease, Credibility, Interest Rates, and Collateral/Guarantees that Affect the North Luwu Muslim Community in Choosing Bank Rakyat Indonesia over Bank Syariah Indonesia. This study aims to find out what factors influence the Muslim community of North Luwu to still choose Bank Rakyat Indonesia over Bank Syariah Indonesia. The research used is quantitative descriptive analytic research focusing on Muslim communities using BRI. The population and sample are 96 people. Data collection procedures using the method of Questionnaire, Observation and documentation. The results of this study indicate that administrative ease has a significant effect on people's decisions to choose BRI. Credibility has a positive and significant effect on people's decisions to choose BRI. The interest rate has a positive and significant effect on people's decisions to choose BRI. Collateral/collateral has a positive and significant effect on people's decision to choose BRI. The results of the calculation of the R^2 test can be seen that Administrative Ease, Credibility, Interest Rate, Collateral/Guarantee, have an effect on the variable of people's decision to choose BRI of 0.843. That is, the magnitude of the variable ability of the variable Ease of Administration, Credibility, Interest Rate, Collateral/Guarantee, on the Customer Satisfaction variable is 84.3%

Keywords: *Muslim community, BRI, BNI*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga keadaan ini menimbulkan bisnis perbankan yang kompetitif dan ketat. Kenyataan seperti ini tidak dapat dipungkiri lagi sehingga setiap bank dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. Dunia perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia sehingga ada tanggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara, tetapi roda perbankan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan adanya nasabah.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan agar dapat sukses dalam persaingan adalah berusaha untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Pelanggan merupakan suatu faktor terpenting bagi perkembangan suatu perusahaan karena tanpa pelanggan suatu perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat memberikan sesuatu yang berharga dan dapat memberikan kesan yang baik kepada pelanggan.

Berdasarkan kinerja pelayanan yang ada di industry perbankan, maka masyarakat dalam memilih bank memiliki kriteria sendiri-sendiri. Ada nasabah yang menginginkan suatu bank yang bisa memberi bunga yang tinggi, ada yang menginginkan keamanan dalam mempercayakan dana miliknya, ada juga yang memilih bank yang terkenal, bunga tinggi, produk bervariasi, teknologi canggih,

layanan memuaskan, ada hadiah, keamanan terjamin, bergengsi dan perhatian karyawan bank secara individu kepada nasabah.

Lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan saat ini telah berkembang dengan begitu pesat. Pada tahun 1990-an adalah suatu momen penting lahirnya ekonomi syariah di Indonesia. Dimana kehadiran bank pertama kali dengan basis syariah ini diikuti dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Bank syariah sesungguhnya pada prinsipnya tidak mengenal istilah bunga serta menghindari adanya transaksi yang mengandung riba. Adapun penerapannya tentu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.¹

Bank syariah adalah suatu system perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Adanya perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu wujud penerapan ekonomi islam yang tentu dibutuhkan oleh masyarakat muslim dalam hal keperluan jasa perbankan. Namun demikian, masih terdapat kendala yang menghambat mereka untuk berpaling kepada bank syariah saat ini. Hampir di semua negara, lembaga perbankan menjadi inti dari sebuah system keuangan. Bank menjadi tempat bagi semua kalangan untuk menyimpan hartanya secara aman. Sebagaimana fungsinya, bank menjadi sebuah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

¹Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 81.

²Ali, H. M, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik dan Prospek*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2014), 53.

Walaupun masyarakat muslim Indonesia merupakan mayoritas, kehadiran Bank yang berdasarkan syariah masih relatif baru jika dibandingkan dengan lahirnya bank konvensional. Bank ini mewakili kekusaran yang dialami masyarakat muslim atas adanya Lembaga keuangan yang melandaskan Al-Quran dan Hadits sebagai dasar aktivitas dan transaksinya. Bank konvensional seperti yang diketahui selama ini merupakan bank yang menerapkan sistem bunga baik itu untuk pembagian keuntungan bagi para penabung atau deposan dan bunga pada nasabah peminjam dana yang menjadi biaya tambahan terhadap pinjaman yang dilakukan oleh masyarakat. Bunga ini sifat pembayarannya tetap atau setiap bulan. Sifat bunga ini tidak memandang untung atau rugi. Sistem bunga seperti itu dalam ajaran islam merupakan larangan yang harus dihindari, karena system bunga tersebut tergolong kedalam riba, karena ada tambahan biaya atas dana yang dipinjam oleh masyarakat selaku nasabah. Islam melarang seorang muslim untuk melakukan transaksi yang mengandung barang atau jasa yang di haramkan. Riba secara istilah merupakan pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.

Pada saat ini system bank konvensional menjadi idaman masyarakat, yang sudah jelas bertentangan dengan agama islam tetapi pada kenyataannya banyak masyarakat tetap bertahan untuk memilih bertransaksi di bank konvensional padahal disisi lain terdapat bank syariah. Masyarakat yang beragama islam yang seharusnya menjadi nasabah bank syariah lebih memilih untuk menggunakan dan menggantungkan diri pada bank konvensional. Hal ini mengartikan bahwa preferensi masyarakat terhadap bank konvensional masih tinggi. Dua system

perbankan yang ada di Indonesia saat ini memberikan opsi yang lebih kepada masyarakat untuk memilih bank yang dikehendaki sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka masing-masing.

Dua system perbankan tersebut juga sudah ada di wilayah Luwu Utara Sulawesi selatan tepatnya di kecamatan Masamba Luwu Utara. Di daerah tersebut berdasarkan pengamatan peneliti yaitu Faktor-faktor yang Menyebabkan Masyarakat Muslim Luwu Utara. Sebagaimana diketahui bahwa keberadaan bank konvensional dan syariah umumnya berfungsi strategis sebagai Lembaga intermediasi dan menjadi jalur transaksi, namun karakteristik yang berbeda mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih bank.

Berdasarkan nilai atau konsep dasar bank syariah, masyarakat yang beragama non-muslim juga dapat menjadi nasabah bank syariah. Selain itu, dalam peraturan perundang-undangan maupun aturan Bank Indonesia telah dijelaskan bahwa dalam perbankan syariah tidak terdapat batasan siapa saja yang dapat menjadi nasabahnya. Dengan kata lain, bank syariah dapat memberikan pembiayaan atau jasa kepada orang non-muslim. Mereka bisa menabung, meminta pembiayaan, dan/atau menggunakan jasa bank syariah sepanjang fungsi perbankan diajalankan sesuai dengan syariah islam.³

Diera modern ini perbankan telah menjadi sarana yang sangat penting bagi masyarakat. Perbankan telah menjadi kebutuhan masyarakat modern yang sangat mempercayakan uangnya untuk diinvestasikan atau sebagai lembaga untuk memperoleh pembiayaan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana

³Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), 72.

masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga telah berkembang secara luas utamanya bank konvensional.⁴

Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank konvensional memiliki peranan yang strategis dalam menyalurkan dan menyeimbangkan unsur-unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasil pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Masyarakat modern dibanjiri oleh banyak pilihan jasa perbankan. Masyarakat menentukan pilihan berdasarkan kualitas pelayanan dan nilai. Bank harus memberikan kualitas produk dan pelayanan yang dapat diterima. Jika tidak, masyarakat akan beralih ke bank pesaing. Hal ini berlaku bagi perbankan Syariah yang hadir dalam persaingan dunia perbankan konvensional. Bank Syariah berkembang dengan seiring dengan system perbankan yang ada di Indonesia secara umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian yaitu :

1. Apakah Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI?
2. Apakah Faktor Kredibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI?

⁴ Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan

3. Apakah Faktor Tingkat Bunga berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI?
4. Apakah Faktor Agunan/Jaminan berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI?
5. Apakah Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, dan Agunan/Jaminan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di susun oleh peneliti, tujuan penelitian ini, ialah:

1. Untuk mengetahui Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI
2. Untuk mengetahui Faktor Kredibilitas berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI
3. Untuk mengetahui Faktor Tingkat Bunga berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI
4. Untuk mengetahui Faktor Agunan/Jaminan berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI
5. Untuk mengetahui Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, dan Agunan/Jaminan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di bandingkan BSI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dipaparkan diatas maka diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Semoga dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi reverensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan oleh penulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti/Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti terkait tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat muslim luwu utara masih memilih Bank BRI dibandingkan Bank BSI.

b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat umum dan khususnya masyarakat muslim luwu utara yang akan peneliti teliti, agar dapat menambah pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya mengenai bank syariah dan bank konvensional dalam rangka memutuskan menjadi nasabah, menabung dan bertransaksi agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah kajian tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan dari penelitian terdahulu adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Se jauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

M. Khariska Afriadi. (2019) dengan judul Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi masyarakat kompleks perumahan perumdan Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan wawancara guna mendapatkan data-data yang telah di temukan dilapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dengan pendekatan kualitatif argumentatif. Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi minat

masyarakat menjadi nasabah di bank syariah yaitu: lokasi, pengetahuan dan produk, reputasi, fasilitas pelayanan, dan promosi.⁵

Rismayanti nasrum. (2019) dengan judul Preferensi masyarakat dalam memilih Bank Konvensional dan Bank syariah di Kecamatan Belopa kabupaten Luwu (studi komparatif). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana preferensi masyarakat dalam memilih bank konvensional disbanding memilih bank syariah di Belopa Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil penelitian yaitu: menabung di bank konvensional atau bank syariah, aspek sosial, ekonomi, budaya dan psikologi mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan, pekerjaan dan gaya hidup seseorang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap layanan perbankan, pelayanan di bank konvensional atau dibank syariah.⁶

Rafiqatuz zakiah. (2019) dengan judul Analisis Perbandingan Minat Menabung pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (studi pada mahasiswa PBS semester 7 FEBI IAIN BENGKULU). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung antara bank syariah atau bank konvensional,

⁵ M.khariska Afriadi, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, "*Jurnal Perbangkan*". Vol.1. No.2, 2019: 84. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/47>.

⁶ Rismayanti nasrum, Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu (Studi Komparatif). 2019: 73. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2782/>.

mengetahui perbandingan minat menabung mahasiswa antara bank syariah dan bank konvensional serta mengetahui pengaruh minat terhadap produk tabungan yang digunakan. Jenis penelitian ini berupa field research (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih menabung di bank syariah atau bank konvensional yaitu: manajemen dalam proses administrasi pendaftaran, fasilitas perbankan, pemahaman mahasiswa mengenai perbankan, pengaruh lingkungan, untuk memudahkan bayar UKT dan kategori lainnya.⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih menjadi nasabah bank konvensional atau bank syariah juga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada waktu penelitian dan lokasi dari penelitian tersebut.

B. Kajian Teori

1. Bank

a. Pengertian BANK

Bank merupakan salah satu badan usaha Lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pemabayaran baru berupa uang giral. Bank adalah badan usaha yang menghimpun

⁷ Rafiqatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, "*Jurnal Ekonomi dan Perbankan*". Vol.2. No.5. 2019: 41. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3661/>

dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak. Bank adalah suatu badan usaha yang mempunyai fungsi untuk menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat dan memberikan kredit, baik bersumber dari dana yang diterima dari masyarakat maupun berdasarkan kemampuannya untuk menciptakan tenaga beli baru serta memberikan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁸

Bank dianggap sebagai lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Diantara aktivitas keuangan yang sering dilakukan oleh berbagai masyarakat adalah aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang, memberikan kredit serta aktivitas keuangan lainnya. Selain itu, bank juga dianggap sebagai salah satu Lembaga yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Hal ini berarti perbankan mempunyai kewajiban mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi serta mendorong terciptanya stabilitas sosial politik nasional.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁹ Bank juga dikenal sebagai Lembaga keuangan yang kegiatannya utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Bank

⁸ Agus D. Hardjito, Martono. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 31.

⁹ Kasmir, *bank & Lembaga Keuangan Lainnya, edisi keenam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 30.

juga dikenal sebagai tempat meminjam uang (kredit) bagi masyarakat uang masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain dengan cepat dan aman.¹⁰

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain.

Dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini telah melakukan usaha pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus spending Unit-SSU) dan

¹⁰ Ismail, *manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: kencana, 2011), 56.

menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Defisit Spending Unit - DSU). Dalam praktiknya di Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur aadalah Undang-undang perbankan. Adapun jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain :

a. Ditinjau dari segi fungsinya menurut Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari :

- 1) Bank Umum
- 2) Bank Pembangunan
- 3) Bank Tabungan
- 4) Bank Pasar
- 5) Bank Desa
- 6) Lumbung Desa
- 7) Bank Pegawai
- 8) Bank Lainnya

Namun setelah keluar Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-undang RI No.10 Tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari :

- 1) Bank umum adalah bank yang kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syari'ah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Pengkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jadi dari beberapa definisi bank diatas penulis mendefinisikan Bank ialah sebagai salah satu bentuk dari Lembaga yang menyediakan jasa yang berhubungan dengan keuangan kepada masyarakat luas. Bank itu sendiri merupakan bentuk umum dari Lembaga keuangan, meskipun Lembaga keuangan sebenarnya banyak yang tidak berbentuk bank. Namun, pada umumnya masyarakat lebih mempercayai bank dibandingkan dengan Lembaga keuangan lainnya, bank itu sendiri dilihat dari jenis atau system kegiatan operasionalnya memiliki dua system atau jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (islam).

Ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman bank dapat dibedakan menjadi :

- 1) Bank Konvensional, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
- 2) Bank syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Prinsip utama bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah hukum islam yang bersumber dari Al Quran dan hadits.

b. Faktor dalam Memilih BANK

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya

sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar.

Berikut faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih Bank sebagai berikut :

1. Kemudahan Administrasi

Kemudahan berdasarkan berasal dari kata mudah. Kata “mudah” diartikan tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan; tidak sukar; tidak berat; gampang atau keadaan mudah.¹¹ Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang dapat dilakukan dengan ringan dan leluasa tanpa menggunakan banyak tenaga dan pikiran untuk memperolehnya, sehingga sesuatu itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam kemudahan administrasi terdapat beberapa aspek diantaranya yaitu:

- a. Proses Permohonan yang Mudah dan Cepat
- b. Angsuran Tetap
- c. Fleksibel

2. Kredibilitas

Persepsi Kredibilitas merupakan faktor yang mencerminkan keamanan dan privasi pengguna. Persepsi Kredibilitas didefinisikan oleh Wang et al

¹¹KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi> [Diakses 21 September 2022]

sebagai perilaku dimana seseorang percaya transaksi dan privasi informasi mereka dijaga dengan aman yang akan mempengaruhi penerimaan mereka terhadap suatu sistem teknologi. Keamanan kepada perlindungan informasi atau sistem pengguna dari penipuan atau tindak kejahatan lainnya. Persepsi Kredibilitas perlu ditambahkan karena Persepsi Kredibilitas telah terbukti secara empiris mempengaruhi user acceptance.¹² Selain itu alasan menambahkan variabel Persepsi Kredibilitas karena banyaknya modus penipuan serta pengaman apabila terjadi kesalahan yang tidak disengaja.

Terdapat empat indikator yang ada pada kredibilitas nasabah, yaitu :

- a. *Customer Value*
- b. *Customer Needs*
- c. *Customer Satisfaction*
- d. *New Market Opportunity*

3. Tingkat Bunga

Tingkat suku bunga merupakan hal terpenting dalam upaya peningkatan pendapatan. Naik turunnya tingkat suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang. Menurut Boediono yang dikutip oleh Hasibuan, bahwa tingkat suku bunga atau rate of interest adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.¹³

¹²Wutich, A etc, *Stigmatized Neighborhoods, Social Bonding, and Health*” Arizona State, (USA: University, 2016), 51.

¹³Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), 62.

Dalam tingkat suku bunga mengandung berbagai maksud, atau dengan kata lain dalam tingkat suku bunga terkandung unsur-unsur yang direkatkan menjadi satu. Menurut Hasibuan, indikator tingkat bunga adalah :¹⁴ Kondisi Perekonomian; Kebijakan Moneter Pemerintah; Tingkat Inflasi; *Cost Of Money*; Tingkat Persaingan Antarbank;

4. Agunan/Jaminan

Agunan pembiayaan adalah hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh debitur kepada lembaga keuangan guna menjamin pelunasan utangnya apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan. Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.¹⁵ Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Agunan adalah jaminan tambahan, bank berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah atau UUS, guna menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas.

indikator yang terdapat dalam agunan atau jaminan yaitu, sebagai berikut:¹⁶

- a. Keabsahan Kepemilikan Barang Yang Dijaminkan
- b. Transaksi Nilai Barang Yang Dijaminkan

¹⁴Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), 20.

¹⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 354.

¹⁶Afina lukita, *Analisis Jaminan, Rasio Keuangan, Hubungan Kreditur Debitur, Kondisi Ekonomi dan Resiko Kredit*, (Semarang: Badan Penerbit 2011), 22.

c. Status Barang Yang Dijaminkan

2. Masyarakat

1. Definisi masyarakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (atau semi terbuka), dimana Sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata masyarakat sendiri berakar pada kata dalam bahasa arab musyarakah. Dalam Bahasa arab sendiri masyarakat disebut dengan sebutan mujtama', yang neburut Ibn manzur dalam lisan Bahasa arab mengandung arti (1) pokok dari segala sesuatu, (2) kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda. Sedangkan musyarakah mengandung arti berserikat, bersekutu, dan saling bekerjasama.

Jadi dari kata musyarakah dan mujtama'sudah dapat ditarik definisi ataupun pengertian bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan Kerjasama, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Lebih abstraknya sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan yang tak mampu, yang tinggal dalam suatu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Umumnya istilah masyarakat di gunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Dari pengertian

masyarakat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi.

2. Ciri – ciri Masyarakat

Berbicara mengenai ciri-ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri-ciri masyarakat sebagai berikut :

a) Manusia yang hidup berkelompok

Ciri – ciri masyarakat yang pertama adalah manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok inilah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia ini. Seorang manusia tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa bergantung kepada manusia lain.

b) Melahirkan kebudayaan

Ciri – ciri masyarakat berikutnya ialah yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itupula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c) Mengalami perubahan

Ciri – ciri masyarakat berikutnya yaitu yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal

dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.

d) Manusia yang Berinteraksi

Ciri – ciri masyarakat berikutnya yaitu adalah manusia yang berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama diantara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu diantara satu sama lain.

d) Terdapat kepemimpinan

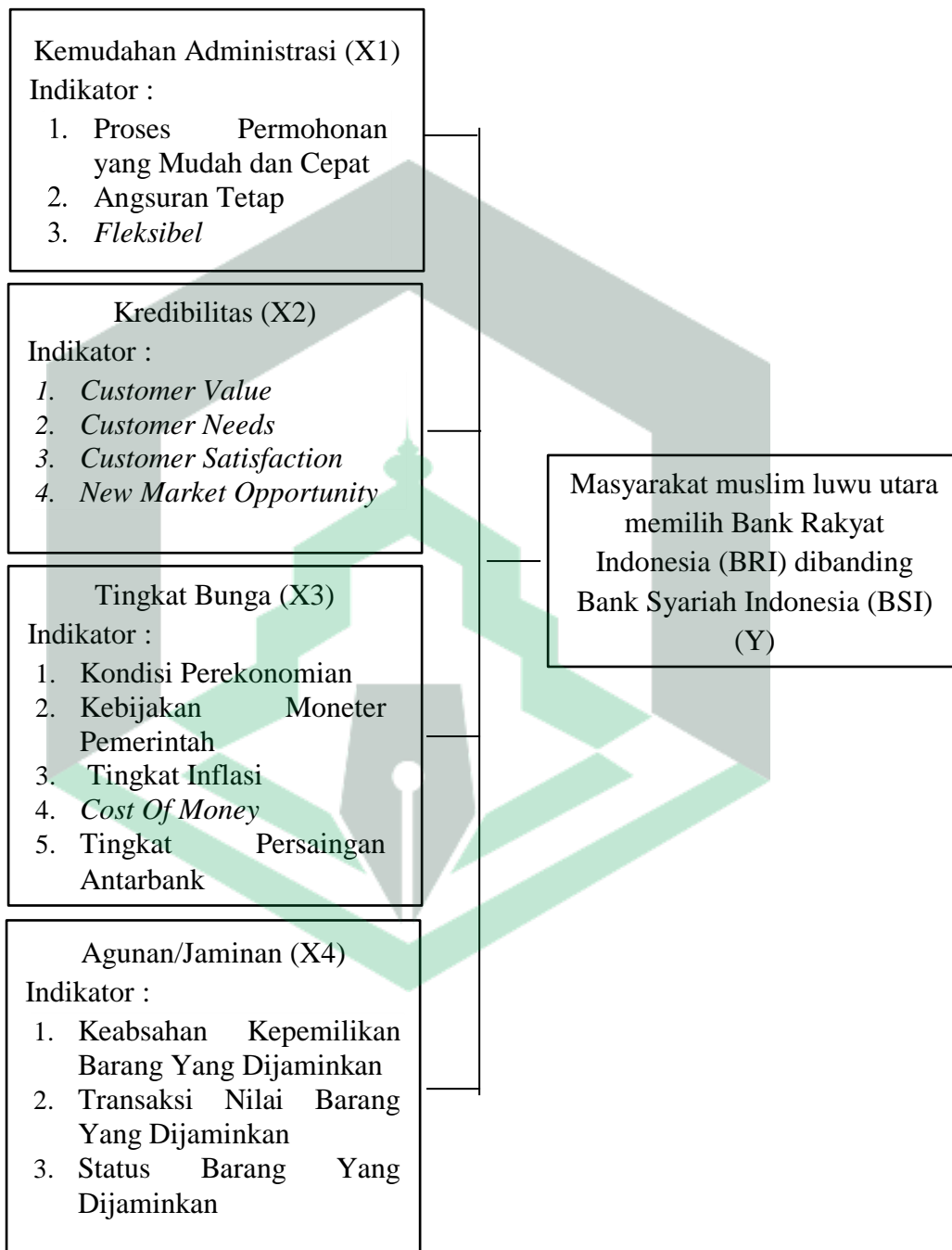
Ciri – ciri masyarakat yang berikutnya yaitu terdapat kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin adalah terdiri daripada ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara, dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu awal kepimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

e) Adanya Stratifikasi Sosial

Ciri – ciri masyarakat yang terakhir ialah adanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar, tetapi membutuhkan pengujian atas kebenarannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharismi Arikunto menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.¹⁷

- H01 : Faktor Kemudahan Administrasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- Ha1 : Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- H02 : Faktor Kredibilitas Tidak berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- Ha2 : Faktor Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- H03 : Faktor Tingkat Bunga Tidak berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- Ha3 : Faktor Tingkat Bunga berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- H04 : Faktor Agunan/Jaminan Tidak berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI
- Ha4 : Faktor Agunan/Jaminan berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI

¹⁷ Suharismi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,” (Bandung: Rineka Cipta, 2020) Hal.7

H05 : Faktor Kemudahan Administrasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI

Ha5 : Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, dan Agunan/Jaminan secara simultan berpengaruh terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian (skor nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dinamis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis pada penelitian ini.¹⁸

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskripsi analisis, karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang faktor - faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim luwu utara memilih bank rakyat indonesia dibanding bank syariah indonesia dengan menuturkan pemecahan masalah berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikannya. Tipe yang paling umum dari penelitian Deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan ataupun prosedur.¹⁹ Dalam kaitannya penelitian ini menggambarkan hal-hal yang berkenaan dengan faktor - faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim luwu utara memilih bank rakyat indonesia dibanding bank syariah indonesia.

Adapun penelitian dilihat dari sifatnya adalah penelitian yang bersifat *asosiatif* (hubungan). Asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga

¹⁸ Asmadi Alsa. *Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam Psikologi*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2002)

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, Ph.D, *Metode Riset untuk Bisnis & ekonomi (Bagaimana meneliti & menulis tesis)*, Jakarta: Erlangga, 2003, h. 8.

(X3), Agunan/Jaminan (X4) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang terjadi pada suatu daerah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Masyarakat muslim Luwu utara yang menggunakan Bank Rakyat Indonesia (BRI), penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui jelas arah tujuan penelitian maka diberikan batasan devinisi operasional sebagai berikut:

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Administrasi (X1)	Kemudahan administrasi adalah memberikan keleluasaan atau keringanan dalam proses pengajuan hubungan kontrak kerjasama antar individu maupun antar kelompok demi mencapai satu tujuan yang dapat memberikan manfaat kepada kedua belah pihak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Permohonan yang Mudah dan Cepat 2. Angsuran Tetap 3. <i>Fleksibel</i>
2	Kredibilitas (X2)	Kredibilitas didefinisikan oleh Wang et al sebagai perilaku dimana seseorang percaya transaksi dan privasi informasi mereka dijaga dengan aman yang akan mempengaruhi penerimaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer Value</i> 2. <i>Customer Needs</i> 3. <i>Customer Satisfaction</i> 4. <i>New Market Opportunity</i>

		mereka terhadap suatu sistem teknologi. Keamanan kepada perlindungan informasi atau sistem pengguna dari penipuan atau tindak kejahatan lainnya.	
3	Tingkat Bunga (X3)	Tingkat suku bunga atau rate of interest adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Perekonomian 2. Kebijakan Moneter Pemerintah 3. Tingkat Inflasi 4. <i>Cost Of Money</i> 5. Tingkat Persaingan Antarbank
4	Agunan/Jaminan (X4)	Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keabsahan Kepemilikan Barang Yang Dijaminkan 2. Transaksi Nilai Barang Yang Dijaminkan 3. Status Barang Yang Dijaminkan
5	Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y)	Keputusan berarti memilih satu di antara banyak pilihan dari alternatif yang ada. Pada umumnya keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan masalah atau persoalan (problem solving).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Sosial 2. Faktor Pribadi 3. Faktor Psikologis

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Muslim yang menggunakan BRI di Kabupaten Luwu Utara.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, Dalam penelitian ini, penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*.²⁰ Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (infinite population). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Maksimal estimasi = 0,5

d : Alpha (0,10) atau *sampling error*

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{0,196^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

²⁰Lemeshow, *Besar Sampel Dalam Penelitian*, (Yogyakarta, UGM. Mangkunegara, 1997), 79.

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Sampel diambil berdasarkan teknik simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono, simple random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yakni kuesioner atau angket. Menurut Hadjar, angket adalah (questionary) merupakan perkumpulan pertanyaan atau pertanyaan tentang poin tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara personal atau kelompok agar mendapatkan informasi, seperti preferensi, kepercayaan, minat dan perilaku.²² Lalu selain itu, kuesioner juga berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau email. Untuk memperoleh data atau informasi, keterangan dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket (kuesioner)

²¹Vivid Handriani Lukman, Skripsi “*Pengaruh Keputusan Media Daring Terhadap Kepuasan Belajar Siswa di Masa Pandemi covid-19 (studi Kasus Sd Inpres Pajjalang)*, ” (Makassar:Universitas muhammadiyah Makassar,2021), Hal. 19-20 Diakses Pada Tanggal 19

²² Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.76

Menurut sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan Masyarakat muslim Luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang menjadi objek dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi, disiplin kerja, dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Observasi (Observation)

Teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian yang bersangkutan secara langsung. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

F. Instrument Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, semua fenomena tersebut disebut

variabel penelitian.²³ Instrument yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan dibagikan ke responden, dalam hal ini Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Kemudian jawaban dari responden dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis dikenal dengan istilah kuesioner. Data-data yang telah dikumpulkan dengan angket/kuesioner dihitung dengan skala pengukuran instrument yaitu *skala likert*, dengan metode scoring. *Skala likert* terdiri dari dua bagian yakni item dan evaluasi. Bagian item berisi tentang pernyataan, sedangkan bagian evaluasi berisi tentang tanggapan seperti “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Peringkat jawaban indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 4. Kriteria penilaian yang digunakan dalam kuesioner disajikan dalam bentuk tabel instrument *skala likert* sebagai berikut

Table 3.2 Penetapan Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Kriteria	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiono (2006:105)

Dengan menggunakan skala likert 4 point, dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak

²³ Syahrudin, Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka, 2014) h.76

setuju, sangat tidak setuju.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian guna mengukur dan menjadi penunjang tingkat keabsahan data dan kevalitan suatu instrument penelitian. Menurut pernyataan Sugiono, Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.²⁴ Ghozali, berpendapat suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁵ Dalam hal ini digunakan beberapa pertanyaan yang dapat secara tepat menggunakan variabel tersebut. Untuk mengukur tingkat dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Dengan kriteria pengujian apabila r hitung $>$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid.

2. Uji Relibilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Berpedoman pada pernyataan Ghozali, suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap

²⁴ Melisa Nata, Bernhard Tewel dan Yantje Uhing. Analisi Perbandingan Kinerja Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak pada PT. Bank Mandiri Tbk Ternate. Jurnal EMBA v.10 no.1 (2022), h.710

²⁵ Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, Achmad Hasan Hafidzi. Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember, Jurnal Penelitian Ipteks v.4 no.1 (2019), h.55.

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁶ Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini hanya dilakukan sekali dan hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6 . Teknik ini untuk menjumlah korelasi skala yang dibuat dengan seluruh variabel yang ada dengan angka koefisien yang dapat diterima ialah melebihi atau diatas 0,6.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki disitribusi normal. Pengujian data dapat dilihat dari grafik histogram yang dimana data yang baik akan memiliki pola distribusi yang normal dan data tidak mengarah ke kanan dan ke kiri. Lalu selain Histogram, dapat dilihat juga dengan grafik PP Plots jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat diartikan bahwa distribusi data normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di

²⁶ Fregrace Meissy Purnawijaya. Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai 27 di Surabaya, AGORA v.7, no.1 (2019). h.12

antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Pengujian multikolinearitas menurut Ghozali dapat diamati melalui Variable Inflation Factor (VIF)

- 1) Tolerance $\leq 0,10$ maka terdapat gejala multikolinearitas
- 2) VIF ≥ 10 maka terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki variance yang tidak sama, namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Ujian ini adalah persyaratan dalam penerapan metode regresi linear.²⁷

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

²⁷ Sofian Siregar, "*statistic parametric untuk untuk penelitian kuantitatif*", (Jakarta : Bumi Aksara.2012). h.153

- 1) Jika *sig. deviation from linearity* > 0,05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity*, 0,005, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Uji regresi berganda

Ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio. Dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Y = Masyarakat Muslim memilih BRI

X1 = Kemudahan Administrasi

X2 = Kredibilitas

X3= Tingkat Bunga

X4= Agunan/Jaminan

3. Uji hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-T)

Uji t (persial) digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain Uji t dilakukan guna membandingkan tingkat

signifikansi dan α (0,05) yaitu:

- 1) Bila nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) tidak signifikan.
- 2) Bila nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) signifikan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji- F)

Pada penelitian ini menggunakan uji simultan (Uji-F), agar mengetahui Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji-f, untuk menguji hipotesis secara keseluruhan variabel yang digunakan.

Berikut rumus uji-f menurut Sugiyono sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

F = Nilai F (Fhitung)

R^2 = Koefisien korelasi berganda K = Jumlah variabel bebas

n = Ukuran sampel dasar pengambilan keputusan uji f

Standar pengambilan keputusan dalam uji-f ialah sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_1 , ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil 0.05 maka dapat disimpulkan H_0

ditolak, sebaliknya H_1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)


Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), dengan cara menggunakan analisis koefisien determinasi yang biasa disebut Kd. Cara memperolehnya dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang disampaikan dalam bentuk persentase.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi.



BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden

(Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.²⁸

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugastugas pokok BRI sebagai bank umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Sampai sekarang PT. BRI (Persero) Yang didirikan sejak tahun 1895 tetap konsisten memfokuskan pada layanan kepada masyarakat kecil, diantaranya dengan memberikan fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil.

²⁸[www//http.wikipedia](http://www.wikipedia), BRI, Searah Singkat BRI, diakses pada 22 Januari 2023

Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini bank rakyat indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah. Yang terdiri dari 1 kantor pusat BRI, 12 kantor wilayah inspeksi/SPI, 170 kantor Cabang (dalam negeri), 145 Kantor Cabang Pembantu, 1 Kantor Perwakilan khusus, 1 *new york Agency*, 1 *Caymand island Agency*, 1 kantor Perwakilan di hongkong, 40 Kantor Kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.POINT, 3.705 BRI UNIT dan 357 Pos Pelayanan desa.

b. Visi dan misi

Visi : Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua para nasabah yang ada diseluruh Indonesia agar selalu mempercayai Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank terbaik di Indonesia ini.

Misi :

- 1) BRI melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan memprioritaskan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), untuk menunjang perekonomian di Negara Indonesia.
- 2) BRI memberikan pelayanan prima kepada para nasabahnya melalui jaringan kerja luas dan didukung sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan ahli dengan melakukan banyak praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- 3) BRI selalu memberikan keuntungan dan manfaat seoptimal mungkin kepada para berbagai pihak yang berkepentingan atau kepada para nasabah.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini akan berhubungan dengan Responden dalam hal ini Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI). Data untuk Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan Observasi yang dibagikan secara langsung kepada responden.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	66	68,8
2	Perempuan	30	31,3
	Total	96	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.1 terdapat 96 Responden dengan berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 66 (68,8 %), dan Perempuan sebanyak 30 (31,3 %) dan mayoritas responden pada penelitian ini adalah Laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	<30 tahun	16	16,7 %
2	30-40 tahun	63	65,6 %
3	>40 tahun	17	17,7 %
	Total	96	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.2 terdapat 96 Responden dengan usia <30 tahun sebanyak 16 (16.7 %), 31-40 tahun sebanyak 63 (65.6 %), >40 tahun 17 (17.7 %) dan responden pada penelitian ini di dominasi oleh usia 30-40 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	58	60,4
2	Pegusaha	6	6,3
3	Petani	11	11,5
4	Nelayan	4	4,2
5	Pegawai Swasta	3	3,1
6	PNS	9	9,4
7	Lainnya	5	5,2
Total		96	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.3 terdapat 96 Responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta sebanyak 58 (60,4 %), pengusaha sebanyak 6 (s6,3 %), petani sebanyak 11 (11.5 %), Nelayan sebanyak 4 (4,2 %), PNS sebanyak 7 (9,4 %), Pegawai swasta 3 (3.1 %), lainnya 5 (5.2 %) dan responden pada penelitian ini di dominasi oleh Jenis pekerjaan wiraswasta.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
----	---------------------	--------	------------

1	SMA	65	67,7 %
2	DIII	10	10,4 %
3	S1	19	19,8 %
4	S2	2	2,1 %
Total		96	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.4 terdapat 96 Responden dengan Pendidikan terakhir SMA sebanyak 55 (67,7 %), DIII sebanyak 10 (10,4 %), S1 sebanyak 19 (19.8 %), S2 sebanyak 2 (2.1 %) dan responden pada penelitian ini di dominasi oleh Pendidikan terakhir SMA.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5 Pendapatan Rata-rata/Bulan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	1.000.000-2.000.000	61	63,5 %
2	2.100.000-3.000.000	25	26,0 %
3	> 3.000.000	10	10,4 %
Total		96	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.5 terdapat 96 Responden dengan Pendapatan rata-rata/bulan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 61 (63,5 %), Pendapatan rata-rata/bulan Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 25 (26,0 %), Pendapatan rata-rata/bulan > Rp 3.000.000 10 (10,4 %) dan responden pada penelitian ini di dominasi oleh Pendapatan rata-rata/bulan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan tahun penggunaan BRI

Tabel 4.6 Tahun penggunaan BRI Responden

No	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2018	46	47,9 %
2	2019	14	14,6 %
3	2020	17	17,7 %
4	2021	11	11,5 %
5	2022	8	8,3 %
Total		96	100 %

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Dari table 4.6 terdapat 78 Responden dengan Tahun penggunaan BRI tahun 2018 sebanyak 46 (47.9 %), tahun 2019 sebanyak 14 (14,6 %), tahun 2020 sebanyak 17 (17.7 %), tahun 2021 sebanyak 11 (11,5 %), tahun 2022 sebanyak 8 (8,3 %) dan responden pada penelitian ini di dominasi oleh tahun 2018 memulai menjadi nasabah BRI.

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

a. Uji Validitas Instrument

Uji validitas adalah cara survey (quesioner) menguji antara hubungan dalam setiap item pertanyaan dari keseluruhan hal-hal penjelasan. sebelum data yang diolah digunakan melakukan sebuah pengujian meggunakan metode. Analisis validitas bivariat Pearson (produk momen person), menggunakan SPSS versi 25. Maka dalam uji validitas adanya survei kuesioner untuk variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3),

Agunan/Jaminan (X4), dengan variabel Masyarakat memilih BRI (Y) dimana sudah diteliti dan ditampilkan yaitu:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian
Kemudahan Administrasi (X1)

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
Kemudahan Administrasi (X1)	X1.1	,353	0.312	Valid
	X1.2	,409	0.312	Valid
	X1.3	,453	0.312	Valid
	X1.4	,349	0.312	Valid
	X1.5	,385	0.312	Valid
	X1.6	,397	0.312	Valid
	X1.7	,363	0.312	Valid
	X1.8	,369	0.312	Valid
	X1.9	,646	0.312	Valid
	X1.10	,391	0.312	Valid
Kredibilitas (X2)				
VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
Kredibilitas (X2)	X2.1	,353	0.312	Valid
	X2.2	,387	0.312	Valid
	X2.3	,362	0.312	Valid
	X2.4	,332	0.312	Valid
	X2.5	,472	0.312	Valid
	X2.6	,359	0.312	Valid
	X2.7	,588	0.312	Valid
	X2.8	,405	0.312	Valid
	X2.9	,547	0.312	Valid
	X2.10	,438	0.312	Valid

Tingkat Bunga (X3)

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
Tingkat Bunga (X3)	X3.1	,328	0.312	Valid
	X3.2	,356	0.312	Valid
	X3.3	,545	0.312	Valid
	X3.4	,437	0.312	Valid
	X3.5	,459	0.312	Valid
	X3.6	,404	0.312	Valid
	X3.7	,447	0.312	Valid
	X3.8	,342	0.312	Valid
	X3.9	,359	0.312	Valid
	X3.10	,330	0.312	Valid

Agunan/Jaminan (X4)

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
Agunan/Jaminan (X4)	X4.1	,444	0.312	Valid
	X4.2	,480	0.312	Valid
	X4.3	,515	0.312	Valid
	X4.4	,633	0.312	Valid
	X4.5	,372	0.312	Valid
	X4.6	,318	0.312	Valid

Masyarakat memilih BRI (Y)

VARIABEL	ITEM	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
Masyarakat memilih BRI (Y)	Y.1	,321	0.312	Valid
	Y.2	,405	0.312	Valid
	Y.3	,454	0.312	Valid
	Y.4	,333	0.312	Valid
	Y.5	,352	0.312	Valid

Y.6	,416	0.312	Valid
Y.7	,323	0.312	Valid
Y.8	,367	0.312	Valid
Y.9	,515	0.312	Valid
Y.10	,656	0.312	Valid

Sumber : Data diolah SPSS 25

Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), dengan variabel Masyarakat memilih BRI (Y) Berdasarkan hal tersebut, suatu nilai validitas dapat diukur dalam variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) maka didapat dengan jumlah responden yaitu 40 responden sebagai sampel uji coba Instrumen penelitian (Kuisisioner), maka didapat nilai pada Tabel Product Moment didapat. nilai r-tabel = 0,312. Apabila hasil r-hitung > r-tabel, artinya yaitu sebuah instrumen penjelasan tersebut dianggap valid. Hasil penelitian tampak semua menunjukkan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sehingga pada table 4.1 cukup besar dimana hasil pengujian diatas r-tabel = 0,312 maka dapat dimanfaatkan sebagai pengukuran data penelitian yang variabel.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen Uji Reliabilitas digunakan jika semua item pertanyaan sudah teruji valid, kemudahan dalam melakukan uji kualitas ialah mengukur sejauh mana suatu instrumen data tersebut reliabel. Maka peneliti memakai strategi alpha cronbach dengan adaptasi SPSS 25. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut.²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 276

- 1) 0,80-1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi
- 2) 0,60-0,80 artinya reliabilitas tinggi
- 3) 0,40-0,60 artinya reliabilitas cukup
- 4) 0,20-0,40 artinya reliabilitas rendah

Tabel 4.8 Hasil Uji reabilitas
Kemudahan Administrasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	10

Kredibilitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Tingkat Bunga (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	10

Agunan/Jaminan (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

Masyarakat memilih BRI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Berdasarkan pada tabel 4.8, bahwa variabel X1 bernilai 0.740 dengan reliabilitas tinggi, variabel X2 mendapat nilai yaitu 0.867 dengan reliabilitas sangat tinggi, variabel X3 mendapat nilai yaitu 0.856 dengan reliabilitas sangat tinggi, variabel X3 mendapat nilai yaitu 0.889 dengan reliabilitas sangat tinggi dan variabel Y mendapat nilai 0,973 dengan reliabilitas sangat tinggi. Sementara strategi alpha Cronbach jika pada nilai koefisien alpha didapat $> 0,60$ sehingga pengukuran dikatakan reliabel, maka dalam alat ukur dapat digunakan oleh peneliti tersebut reliabel.

4. Analisis Data**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji multikolinieritas, uji *heteroskedastisitas*, dan uji linearitas Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46235219
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.317
	Negative	-.202
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS 25

Tabel 4.9 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,532 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat korelasi. Multikolinieritas adalah hubungan linear antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan nilai tolerance > 0,10

a nilai VIF < 10. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolenieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	19,636	4,288		,413	,681	
Kemudahan Administrasi (X1)	,480	,202	,348	3,397	,003	,739	1,354
Kredibilitas (X2)	,309	,265	,207	3,057	,002	,755	1,325
Tingkat Bunga (X3)	,235	,343	,328	2,248	,003	,867	1,154
Agunan/Jaminan (X4)	,289	,279	,167	1,611	,001	,990	1,010

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

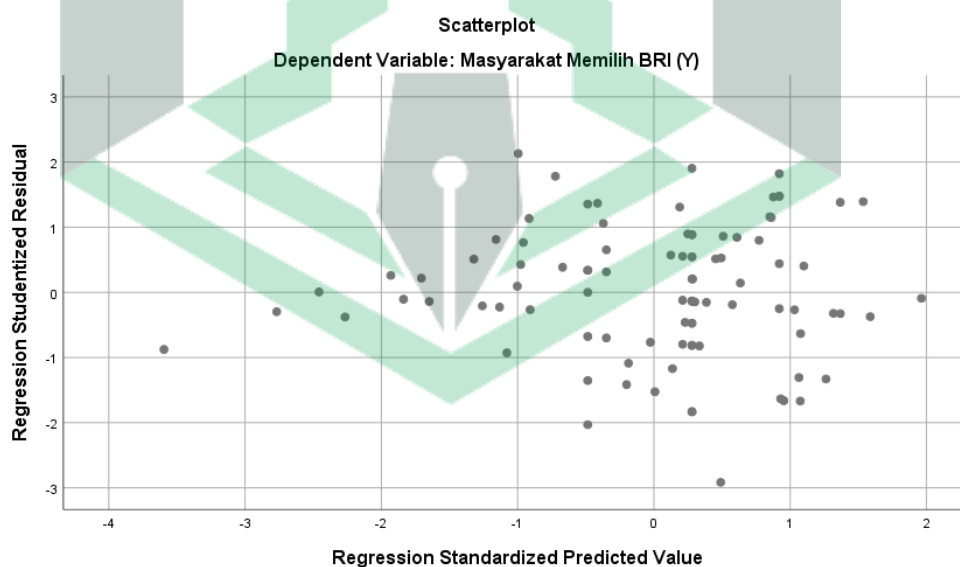
Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel Kemudahan Administrasi (X1) sebesar 0,739, Kredibilitas (X2) sebesar 0,755, Tingkat Bunga (X3) sebesar 0,867, Agunan/Jaminan (X4) sebesar 0,990 dan nilai VIF untuk variabel variabel Kemudahan Administrasi (X1) sebesar 1,354, Kredibilitas (X2) sebesar

1,325, Tingkat Bunga (X3) sebesar 1,154, Agunan/Jaminan (X4) sebesar 1,010, Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih dari 0,1. Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Sumber : Data diolah SPSS 25

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan garfik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di

sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations

		Correlations					Unstand
			Kemud ahan Admini strasi (X1)	Kredibi litas (X2)	Tingkat Bunga (X3)	Agunan /Jamina n (X4)	ardized Residua l
Spearman's rho	Kemudahan Administrasi (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,501**	,399**	,002	-,002
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,985	,982
		N	96	96	96	96	96
	Kredibilitas (X2)	Correlation Coefficient	,501**	1,000	,384**	,058	,033
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,573	,752
		N	96	96	96	96	96
	Tingkat Bunga (X3)	Correlation Coefficient	,399**	,384**	1,000	-,058	,015
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,575	,887
		N	96	96	96	96	96
	Agunan/Jaminan (X4)	Correlation Coefficient	,002	,058	-,058	1,000	-,002
		Sig. (2-tailed)	,985	,573	,575	.	,988
		N	96	96	96	96	96
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,002	,033	,015	-,002	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,982	,752	,887	,988	.	

N	96	96	96	96	96
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS 25

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji correlation yaitu Nilai signifikansi 2-tailed adalah Variabel Kemudahan Administrasi 0,982, Variabel Kredibilitas 0,752, Variabel Tingkat Bunga 0,887 dan Variabel Agunan/Jaminan 0,988 > 0,05. Hal ini menyatakan bahwa varian residual model regresi ini adalah homogen atau model regresi yang di peroleh terbebas dari kasus heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara Variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), dengan variabel Masyarakat memilih BRI (Y). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), dengan variabel Masyarakat memilih BRI (Y) sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara

Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), dengan variabel Masyarakat memilih BRI (Y). Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat di bawah ini

Tabel 4.12 Hasil Uji ANOVA Table Kemudahan Administrasi

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Masyarakat	Between	(Combined)	234,412	8	117,206	34,35	.000
Memilih	Groups					8	
BRI (Y) *		Linearity	222,838	1	222,838	65,32	.000
Kemudahan						3	
Administrasi		Deviation	11,574	7	11,574	3,393	.069
(X1)		from Linearity					
	Within Groups		745,459	87	8,568		
	Total		836,000	95			

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai Kemudahan Administrasi data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai signifikan *deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.069 > 0.05$. Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk nilai Kemudahan Administrasi karena nilai signifikan *linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig. *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.13 Hasil Uji ANOVA Table Kredibilitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.

Masyarakat Memilih BRI (Y) * Kredibilitas (X2)	Between Groups	(Combined)	351.764	10	175.882	117.8 48	.000
		Linearity	334.396	1	334.396	224.0 59	.000
		Deviation from Linearity	17.368	9	17.368	11.63 8	.061
	Within Groups		713,421	85	8,393		
	Total		836,000	95			

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai Kredibilitas data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dandan nilai signifikan *deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.061 > 0.05$. Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik, untuk nilai Kredibilitas karena nilai signifikan *linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig. *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.14 Hasil Uji ANOVA Table Tingkat Bunga
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Tingkat Bunga (X3)	Between Groups	(Combined)	58.603	12	29.301	7.074	.002
		Linearity	55.709	1	55.709	13.44 9	.000
		Deviation from Linearity	2.894	11	2.894	.699	.406
	Within Groups		742,166	83	8,942		
	Total		836,000	95			

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai Tingkat Bunga data tersebut adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dandan nilai signifikan *deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.406 > 0.05$. Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan sangat baik, untuk nilai Tingkat Bunga karena nilai signifikan *linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig. *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.15 Hasil Uji ANOVA Table Agunan/Jaminan

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Agunan/Jaminan (X4)	Between Groups	69,698	8	8,712	,989	,000
	Linearity	23,606	1	23,606	2,680	,002
	Deviation from Linearity	46,092	7	6,585	,748	,632
Within Groups		766,302	87	8,808		

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linieritas (uji Anova Tabel) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig *linearity* untuk nilai Agunan/Jaminan data tersebut adalah sebesar $0.002 < 0.05$ dandan nilai signifikan *deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar $0.632 > 0.05$. Jadi data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan sangat baik, untuk nilai Agunan/Jaminan karena nilai signifikan *linierity* lebih kecil dari 0.05 dan nilai sig. *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05.

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
	1 (Constant)	19,636	4,288			,413	,681
Kemudahan Administrasi (X1)	,480	,202	,348	3,397	,003	,739	1,354
Kredibilitas (X2)	,309	,265	,207	3,057	,002	,755	1,325
Tingkat Bunga (X3)	,235	,343	,328	2,248	,003	,867	1,154
Agunan/Jaminal (X4)	,289	,279	,167	1,611	,001	,990	1,010

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan pada table diatas Coefficient digunakan untuk menggambarkan persamaan dalam regresi sebagai berikut :

$$Y = 19.636 + 0,480X1 + 0,309X2 + 0,235X3 + 0,289X4 + e$$

Menggambarkan suatu persamaan variabel dalam model regresi diatas yaitu :

a. Nilai konstanta (a) r

Terdapat nilai konstanta yang positif dan menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang positif dari variabel (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4), jika variabel Kemudahan Administrasi (X_1), Kredibilitas (X_2), Tingkat Bunga (X_3), Agunan/Jaminan (X_4) yang bernilai konstan (maka seperti tidak ada atau sama dengan nol), sehingga hasil nilai Masyarakat memilih BRI yaitu 19.636.

b. Nilai koefisien regresi $b_1 = 0,480$

Memperlihatkan dimana jika koefisien regresi variabel X_1 terhadap variabel Y nilai bersifat positif, jika (Kemudahan Administrasi) menurun dengan senilai dalam satu satuan maka nilai variabel dependen (Masyarakat memilih BRI) pula menurun dengan nilai 0,480.

c. Nilai koefisien regresi $b_2 = 0,309$

Hasil memperlihatkan dimana koefisien regresi variabel X_2 terhadap variabel Y adalah nilai yang bersifat positif, jika variabel independen (Kredibilitas) bertambah satu satuan, nilai variabel independen (Masyarakat memilih BRI) juga meningkat pula 0,309.

d. Nilai koefisien regresi $b_3 = 0,235$

Hasil memperlihatkan dimana koefisien regresi variabel X_3 terhadap variabel Y adalah nilai yang bersifat positif, jika variabel independen

(Tingkat Bunga) bertambah satu satuan, nilai variabel independen (Masyarakat memilih BRI) juga meningkat pula 0,235.

e. Nilai koefisien regresi $b_4 = 0,289$

Hasil memperlihatkan dimana koefisien regresi variabel X_4 terhadap variabel Y adalah nilai yang bersifat positif, jika variabel independen (Agunan/Jaminan) bertambah satu satuan, nilai variabel independen (Masyarakat memilih BRI) juga meningkat pula 0,289.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, Agunan/Jaminan Terhadap Masyarakat memilih BRI.

a. Uji T (Uji Parsial) Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki hipotesis yang diuji untuk melihat Kemudahan Administrasi (X_1), Kredibilitas (X_2), Tingkat Bunga (X_3), Agunan/Jaminan (X_4), dengan berpengaruh pada variabel Kepuasan Pelanggan (Y), atau tidak berpengaruh terhadap Masyarakat memilih BRI (Y).

Tabel 4.17 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,636	4,288		,413	,681

Kemudahan Administrasi (X1)	,480	,202	,348	3,397	,003
Kredibilitas (X2)	,309	,265	,207	3,057	,002
Tingkat Bunga (X3)	,235	,343	,328	2,248	,003
Agunan/Jaminan (X4)	,289	,279	,167	1,611	,011

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada Tabel di atas, variabel Kemudahan Administrasi memiliki t hitung sebesar 3,397 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada Tabel di atas, variabel Kredibilitas memiliki t hitung sebesar 3,057 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi

sebesar $0,002 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a0}) ditolak dan (H_{a2}) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.

3) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada Tabel di atas, variabel Tingkat Bunga memiliki t hitung sebesar 2,248 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan $0,05 (\leq 0,05)$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a0}) ditolak dan (H_{a3}) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Tingkat Bunga berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.

4) Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 seperti terlihat pada Tabel di atas, variabel Agunan/Jaminan memiliki t hitung sebesar 1,611 dan nilai signifikan sebesar 0,011. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan $0,05 (\leq 0,05)$ maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_{a0}) ditolak dan (H_{a4}) **diterima**. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor

Agunan/Jaminan berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.

b. Uji F (Uji Simultan)

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of Fit-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F. Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), dengan berpengaruh pada variabel Kepuasan Pelanggan (Y), secara bersama-sama (simultan) dilakukan Uji F (Uji Simultan). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1157.452	3	385.817	61.185	.002 ^b
	Residual	472.928	75	6.306		
	Total	1630.380	78			

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

b. Predictors: (Constant), Agunan/Jaminan (X4), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Kemudahan Administrasi (X1)

Sumber : Data diolah SPSS 25

Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai F 61.185 dengan nilai Signifikansi sebesar 0.002. Hal tersebut berarti H_{a0} ditolak dan H_{a4} **diterima**, dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat

Bunga, dan Agunan/Jaminan secara simultan berpengaruh terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Uji Determinasi R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.710	.698	2.511

a. Predictors: (Constant), Agunan/Jaminan (X4), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Kemudahan Administrasi (X1)

b. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), berpengaruh pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI (Y) sebesar 0.843. Artinya, besarnya kemampuan variabel variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat

Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI (Y) adalah sebesar 84.3 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi kepada responden dengan jumlah 96 orang responden yang menjadi nasabah di BRI. Lalu data yang didapatkan dari kuesioner akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 25 agar mempermudah peneliti mengelola data penelitian.

1. Pengaruh Faktor Kemudahan Administrasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) variabel Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi variabel tersebut maka mengakibatkan semakin tinggi pula Keputusan Masyarakat Memilih BRI yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Nasabah sebagai permohon menginginkan setiap tahapan dapat terlaksana dengan mudah dan cepat. Mulai dari proses permohonan ke realisasi permohonan sampai pencairan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan dari awal. Kemudahan

prosedur adalah suatu kemudahan mengambil pembiayaan di BRI atau mempermudah masyarakat untuk mengakses pembiayaan dana murah.³⁰ Selain kemudahan prosesnya, nasabah juga menginginkan setiap tahapan pembiayaannya juga dilaksanakan dengan cepat. Kecepatan pelaksanaan pembiayaan yang memadai akan mendorong nasabah dalam pengambilan pembiayaan kembali dan menjadi faktor nasabah menjadi loyal.³¹

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis (Ha0) ditolak dan (Ha1) diterima. Dengan ini bahwa Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di karenakan responen menganggap bahwa Kemudahan Administrasi di BRI sangat baik, mudah dan cepat bagi Masyarakat Memilih BRI.

Hal yang membuat masyarakat tambah berminat di mana melalui layanan perbankan digital yang di terapkan oleh BRI, proses administrasi sepenuhnya dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank. Hal yang perlu dilengkapi oleh calon nasabah ketika akan melakukan pembukaan rekening adalah menyiapkan dokumen seperti KTP dan untuk diunggah ke sistem perbankan digital. Pastikan untuk mengunggah dokumen melalui *platform* atau sistem yang resmi dan jangan lupa untuk memahami terlebih dahulu dengan membaca persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya proses verifikasi dokumen asli akan dilakukan secara virtual dan setelah berhasil maka setoran awal dapat dilakukan menggunakan fitur *e-*

³⁰ Adam, Muhammad, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

³¹ Assauri, Sofjan. *Strategic Marketing: Sustaining Lifetime Customer Value*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), 73.

banking. Begitu pula proses penutupan rekening dapat dilakukan melalui daring tanpa perlu mengunjungi kantor bank.

Dilihat dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden, BRI sudah memudahkan proses administrasi pembiayaannya terhadap nasabah, mulai dari proses pelayanan baik yang diterima oleh nasabah, waktu yang dikeluarkan untuk melakukan penyelesaian administrasi pembiayaan pun tidak lama, sampai kepada biaya yang dikeluarkan oleh nasabah pun tidak memberatkan mereka, semuanya diakui oleh nasabah, demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan administrasi yang didapat oleh nasabah menjadi prioritas minat mereka dalam mengambil produk pembiayaan pada BRI.

Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Rafiqatuz zakiah. (2019) bahwa manajemen dalam proses administrasi pendaftaran menjjadi pilihan utama memilih BRI.³² Sesuai dengan teori yang ada bahwa kemudahan administrasi mampu memberikan kesan yang di berikan kepada nasabah agar nantinya akan membangun nama baik perusahaan itu sendiri sehingga penelitian yang di lakukan tentang kemudahan administrasi berpengaruh baik terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI.

2. Pengaruh Faktor Kredibilitas terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) variabel Faktor Kredibilitas berpengaruh terhadap

³² Rafiqatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, "*Jurnal Ekonomi dan Perbankan*". Vol.2. No.5. 2019: 41. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3661/>

Keputusan Masyarakat Memilih BRI dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi variabel tersebut maka mengakibatkan semakin tinggi pula Keputusan Masyarakat Memilih BRI yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Dalam kamus ekonomi kredibilitas merupakan suatu kondisi yang dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya atau dapat disederhanakan menjadi perbuatan yang sesuai dengan perkataan.³³ Sedangkan kredibilitas bank dapat didefinisikan sebagai komitmen bank sentral untuk mengikuti aturan dan tujuan kebijakan yang telah diartikulasikan dan transparan.³⁴

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan ini bahwa Faktor Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di karenakan responen menganggap bahwa Kredibilitas di BRI sangat baik, dimana sistem pelayanan dan juga sebagai bank yang sudah lama berdiri tentunya tidak menjadi keraguan Masyarakat dalam Memilih BRI di bandingkan BSI yang baru saja terbentuk.

Arti dari hasil tersebut adalah para responden memberikan respon yang positif tetapi tidak cukup banyak jumlah yang menyetujui pernyataan pada kuesioner mengenai minat responden dalam memilih BRI yang dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap bank penyelenggara, kemudahan bertransaksi, jaminan keamanan, dan keunggulan dari BRI. Para responden yang menjadi

³³ Abdurrahman, *Ekonomi Keuangan dan Perbankan*, (Malang: UMM. 2001), 78

³⁴ Ardiansyah & Dwi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cetakan pertama, (Surabaya: CV. Jakad Media, 2020), 51

nasabah BRI berniat menggunakan internet banking dan ada juga tidak berminat, nasabah yang belum tertarik bertransaksi melalui internet banking, dan belum ingin mencoba menggunakan internet banking BRI. Alasan belum berminat tersebut dikarenakan responden masih takut bertransaksi melalui internet, responden merasa internet banking kurang aman. karena banyak berita pembobolan.

Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian M. Khariska Afriadi. (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di BRI adalah kredibilitas BRI sangat baik.³⁵ sejalan juga penelitian yang di lakukan oleh Rismayanti nasrum. (2019) tingkat kepercayaan masyarakat dalam memilih BRI di bandingkan dengan bank lainnya sangat tinggi akibat dari kredibilitas BRI sangat baik.³⁶ Sesuai dengan teori yang ada bahwa kredibilitas mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat masyarakat dalam memilih suatu bank dengan pertimbangan factor keamanan, lamanya bank, dan juga kepercayaan bank yang di bangun kemudian kredibilitas berpengaruh sangat baik terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI.

³⁵ M.khariska Afriadi, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, "*Jurnal Perbangkan*". Vol.1. No.2, 2019: 84. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/47>.

³⁶ Rismayanti nasrum, Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu (Studi Komparatif). 2019: 73. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2782/>.

3. Pengaruh Faktor Tingkat Bunga terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) variabel Faktor Tingkat Bunga berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi variabel tersebut maka mengakibatkan semakin tinggi pula Keputusan Masyarakat Memilih BRI yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan perbankan sehari – hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabah yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, seperti bunga tabungan dan bunga bunga deposito. Sedangkan bunga pinjaman adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank, seperti bunga kredit.³⁷

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a3) diterima. Dengan ini bahwa Faktor Tingkat Bunga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di karenakan responen menganggap bahwa Tingkat Bunga di BRI sangat baik, dimana tingkat Bungan yang ada tidak terlalu tinggi dan juga terdapat potongan ansuran sehingga membuat masyarakat lebih berminat memilih BRI sebagai Langkah untuk permodalan usaha.

³⁷Abdurrahman, *Ekonomi Keuangan dan Perbankan*, (Malang: UMM. 2001), 98

Bank BRI terkenal sebagai salah satu bank yang memiliki kredibilitas baik dan termasuk bank terbesar di Indonesia. Tidak sedikit masyarakat yang menggunakan produknya, Terlebih pelayanan bank BRI untuk membuat rekening tabungan dan pinjaman dana tunai relatif mudah. Dari beragam jenis produk pinjaman bank BRI, tentunya memiliki ketentuan berbeda terhadap besarnya suku bunga yang ditetapkan setiap tahunnya. Bunga yang di terapkan BRI hanya 17,5% bagi suku bunga kredit mikro. Mayoritas masyarakat di Luwu utara memilih BRI di bandingkan dengan BSI di karenakan BRI lebih di kenal oleh masyarakat dan juga tingkat bunga yang di tetapkan oleh BRI mampu di jangkau dan tidak memberatkan nasabah.

Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Rafiqatuz zakiah. (2019) bahwa Suku bunga di BRI sangat terjangkau sehingga membuat masyarakat memutuskan untuk memilih BRI.³⁸ Sejalan juga penelitian yang di lakukan oleh Rismayanti nasrum. (2019) tingkat Bunga di BRI di bandingkan dengan bank lainnya sangat rendah sehingga masyarakat lebih memilih BRI.³⁹ Sesuai dengan teori yang ada bahwa Suku bunga mampu menumbuhkan pilihan masyarakat dalam memilihi suatu bank dengan pertimbangan factor suku bunga, terjangkau, dan bisa menyesuaikan dengan

³⁸ Rafiqatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, "*Jurnal Ekonomi dan Perbankan*". Vol.2. No.5. 2019: 41. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3661/>

³⁹ Rismayanti nasrum, Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu (Studi Komparatif). 2019: 73. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2782/>.

pendapatan nasabah. kemudian tingkat bunga berpengaruh baik terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI.

4. Pengaruh Faktor Agunan/Jaminan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara parsial (individu) variabel Faktor Agunan/Jaminan berpengaruh terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI dan signifikan terhadap variabel terikat. Pengaruh yang diberikan variabel bebas tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi variabel tersebut maka mengakibatkan semakin tinggi pula Keputusan Masyarakat Memilih BRI yang dihasilkan. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Agunan adalah aset berwujud maupun tidak berwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diajukan oleh debitur kepada kreditur. Kreditur dalam hal ini adalah pemberi pinjaman seperti BRI. Kreditur hanya akan menerima bukti kepemilikan aset seperti BPKB Kendaraan dan Sertifikat Rumah selama masa kredit berlangsung. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko debitur dalam gagal bayar. Jika debitur sudah melunasi hutang sepenuhnya, bukti kepemilikan aset tersebut akan dikembalikan kepada debitur. Lain halnya, jika didapati kondisi yang mengharuskan debitur gagal bayar dengan kriteria tertentu, agunan tersebut akan dipindah kepemilikannya dari debitur kepada kreditur.⁴⁰ Agunan berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 28, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992,

⁴⁰Abdurrahman, *Ekonomi Keuangan dan Perbankan*, (Malang: UMM. 2001), 109

yang menyatakan bahwa agunan adalah kemampuan, kesanggupan atau keyakinan pihak nasabah untuk bisa melunasi kewajibannya sesuai dengan apa yang dijanjikannya.⁴¹ Dalam hal ini dipastikan, agunan memainkan peranan penting dalam kredit atau pembiayaan multiguna. Karena agunan tersebut yang dijadikan jaminan untuk pencairan sejumlah dana. Semakin bernilai agunan yang dijamin, maka akan berpengaruh terhadap besarnya plafond pinjaman yang diberikan. Umumnya, suku bunga yang diberikan pada Kredit dengan Agunan, lebih rendah dibandingkan dengan Kredit Tanpa Agunan. Karena, kredit dengan agunan memberikan risiko kredit yang lebih rendah dibandingkan Kredit Tanpa Agunan.

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Dengan ini bahwa Faktor c berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Masyarakat Memilih BRI di karenakan responen menganggap bahwa Tingkat Bunga di BRI cukup baik, dimana Agunan/Jaminan yang di ajukan oleh nasabah tentunya sesuai dengan jumlah permohonan permodalan nasabah, sehingga antara pihak BRI dan nasabah sama-sama membangun kepercayaan, kemudian Agunan/Jaminan dapat terjaga dengan baik dan tidak di salah gunakan oleh pihak BRI.

Dari hasil penelitian yang di peroleh bahwa BRI tidak begitu memperhatikan apakah persetujuan berupa administrasi yang dipakai dalam pengikatan jaminan yang dilakukan BRI hanya memperhatikan bagaimana dana yang tersalurkan kepada Nasabah aman dan dapat kembali dengan

⁴¹ Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat 28, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992

adanya pengikatan jaminan tersebut. Maka praktek pengikatan jaminan yang dilakukan BRI dalam kredit tersebut dapat dikatakan tidak jauh berbeda dengan pengikatan jaminan kredit yang ada di bank konvensional lainnya. Oleh karena itu, BRI harus lebih memperhatikan akad yang digunakan dalam pengikatan jaminan tersebut, mengingat hal terpenting yang harus diperhatikan dalam sistem perekonomian Islam adalah akad atau perjanjian. Akad menjadi bagian pertama setiap transaksi ekonomi. Maka akad yang dibuat oleh kedua belah pihak yang bertransaksi hendaknya dibuat secara benar dan sesuai dengan ketentuan syara". Karena dari akadlah semua dapat dikatakan sah atau tidak sah. Sehingga hal ini meskipun Agunan/Jaminan berpengaruh positif terhadap masyarakat muslim memilih BRI namun factor ini paling sedikit berpengaruh di bandingkan factor lainnya di karenakan pihak BRI lebih mengutamakan Agunan/Jaminan.

Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Rafiqatuz zakiah. (2019) bahwa Agunan/Jaminan menjadi salah satu factor masyarakat memilih BRI.⁴² Sesuai dengan teori yang ada bahwa Agunan/Jaminan salah satu factor dari keputusan masyarakat memilih BRI di karenakan pihak BRI tidak terlalu mempersulit pihak nasabah dalam Agunan/Jaminan yang ingin di ajukan yang tentunya mempertimbangkan juga nominal Agunan/Jaminan yang di ajukan.

⁴² Rafiqatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, "*Jurnal Ekonomi dan Perbankan*". Vol.2. No.5. 2019: 41. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3661/>

5. Faktor Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, dan Agunan/Jaminan secara simultan berpengaruh terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25 bahwa variabel Kemudahan Administrasi memiliki t hitung sebesar 3,397 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_{a1}) diterima. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI. Variabel Kredibilitas memiliki t hitung sebesar 3,057 dan nilai signifikan sebesar 0,002. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_{a2}) diterima. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI. Variabel Tingkat Bunga memiliki t hitung sebesar 2,248 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian

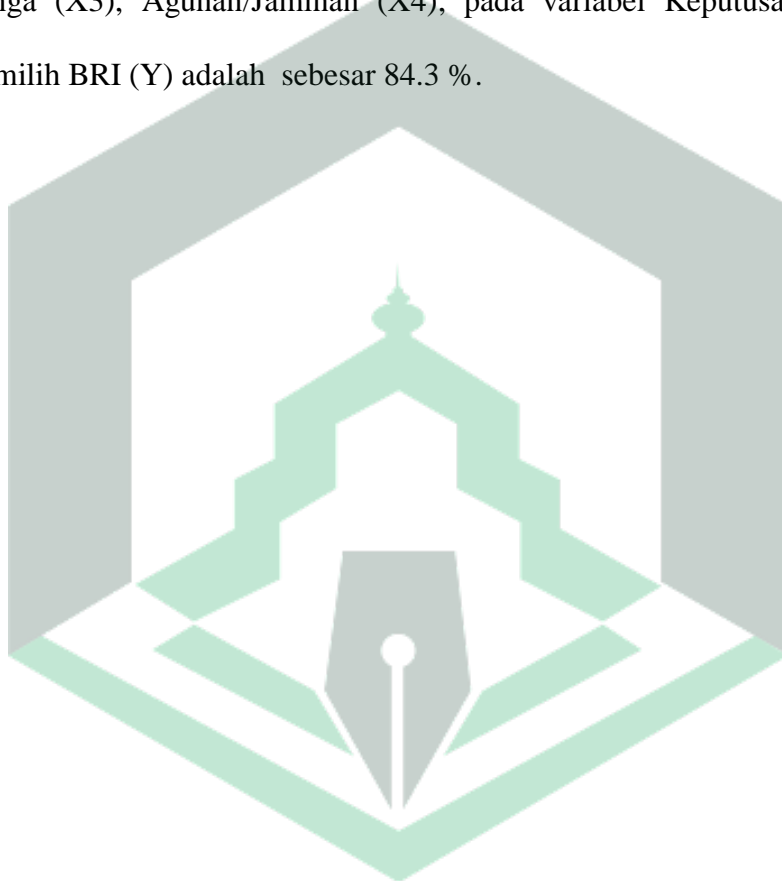
diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_3) diterima. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Tingkat Bunga berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI. Variabel Agunan/Jaminan memiliki t hitung sebesar 1,611 dan nilai signifikan sebesar 0,011. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$; maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_4) diterima. Dengan Kesimpulan bahwa Faktor Agunan/Jaminan berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat muslim memilih BRI dibanding BSI.

Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Sedangkan pada penelitian terdahulu sejalan dengan penelitian Rafiqatuz zakiah. (2019) bahwa BRI sangat mempermudah Administrasi dan bisa melalui online dalam pengajuan sebagai nasabah, Kredibilitas BRI tentunya tidak di ragukan lagi yang sudah lama berada di masyarakat, lalui Tingkat Bunga di BRI cenderung terjangkau.⁴³ Sejalan juga penelitian yang di lakukan oleh Rismayanti nasrum. (2019) tingkat adminitrasi yang cepat dan tingkat Bunga di BRI di bandingkan dengan bank lainnya sangat rendah sehingga masyarakat lebih memilih BRI.⁴⁴

⁴³ Rafiqatuz Zakiah, Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, "*Jurnal Ekonomi dan Perbankan*". Vol.2. No.5. 2019: 41. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3661/>

⁴⁴ Rismayanti nasrum, Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu (Studi Komparatif). 2019: 73. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2782/>.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), berpengaruh pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI (Y) sebesar 0.843. Artinya, besarnya kemampuan variabel variabel Kemudahan Administrasi (X1), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Agunan/Jaminan (X4), pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI (Y) adalah sebesar 84.3 %.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan SPSS 25, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa Kemudahan Administrasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan masyarakat memilih BRI maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a1} pertama diterima.
2. Hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa Kredibilitas berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{02} pertama diterima.
3. Hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa Tingkat Bunga berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{03} pertama diterima.
4. Hasil pengujian uji t yang menunjukkan bahwa Agunan/Jaminan berpengaruh positif dan signifikan Keputusan masyarakat memilih BRI maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{04} pertama diterima.
5. Hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat Bunga, Agunan/Jaminan, berpengaruh pada variabel Keputusan masyarakat memilih BRI sebesar 0.843. Artinya, besarnya kemampuan variabel variabel Kemudahan Administrasi, Kredibilitas, Tingkat

Bunga, Agunan/Jaminan, pada variabel Kepuasan Pelanggan adalah sebesar 84.3 %.

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu dalam Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia, Yaitu :

1. Bagi Masyarakat yang beragama Islam mengingat Agama melarang keras seorang hambanya melakukan perbuatan yang mendekati riba, sebaiknya bertransaksi yang sudah sesuai dengan syariah Agama Islam.
2. Untuk Bank BRI diharapkan agar terus memberikan pelayanan yang maksimal serta memberikan inovasi untuk kemajuan BRI.
3. Bagi Peneliti selanjutnya agar menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan besar harapan peneliti skripsi ini dapat bermanfaat walaupun didalamnya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat diharapkan agar skripsi ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta : Prenada Media.
- Andi Mappiare. 1994. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya : Usaha Offset Printing.
- Andri Soemitra M.A. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Augusty Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bambang Setiaji. 2006. *Selayang Pandang Ekonomi Syariah dan Problematikanya di Indonesia. Makalah yang Disampaikan pada Koordinasi dan Konsultasi Peningkatan tenaga teknis pelaksana ekonomi syariah. Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI. Hotel Kusuma Sahid. Surakarta.*
- Healthy Wealth, *Bank Syariah vs Bank Konvensional, Pilih mana? Generali Indonesia-Part of Generali Group.*
<https://www.generali.co.id/id/healthyliving/detail/622/bank-syariah-vs-bank-konvensional-pilih-mana>.
- Heri Sudarsono. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, edisi keenam*. Jakarta (ID): PT Raja Grafindo Persada.
- Maria Ulva. *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018) . <https://repository.metrouniv.ac.id>.
- M.khariska Afriadi. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)).

- M. Nur Rianto Al Arif. 2010. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- M. Syafi'I Antonio. 2001. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta : Gema Insani.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad. 2003. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Al-Vabets.
- Poerwadaminta, W J S. 2006. *Kamus Besar Bahasa Inonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rafiqatuz Zakiah. 2019. *Analisis Perbandingan Minat Menabung Pada Produk Tabungan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional* (studi pada mahasiswa Pbs semester 7 FEBI IAIN) Palopo.
- Rimsky K. Judisseno. 2005. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rismayanti nasrum. 2019. *Preferensi Masyarakat dalam Memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah di Kecamatan Belopa Kabupaten Luwu(studi komparatif)* Skripsi (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Palopo.
- S Sunardi. 2022. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah (studi kasus di Kelurahan Kelapa Dua Tangerang)*, Jurnal <https://media.neliti.com>.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Perbankan.
- Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen penelitian

PEDOMAN KUESIONER PENELITIAN

Variabel	Indikator	PERTANTAAAN
Administrasi (X1)	4. Proses Permohonan yang Mudah dan Cepat	1. Saya memilih BRI di banding BSI karena proses permohonan pengajuan Pinjaman dan lainnya mudah 2. Saya lebih memilih BRI di banding BSI Karena pelayanannya cepat 3. Saya menilai BRI dan BRI Proses pelayanannya cepat dan mudah 4. Prosesnya administrasi di BRI di basangat mudah kerana sistemnya online
	5. Angsuran Tetap	5. Saya memilih BRI sebagai untuk peminjaman modal karena bunga yang rendah 6. Saya memilih BRI dari pada BSI karena angsurannya yang tetap 7. Saya memliki niat untuk pindah ke BSI karena BSI menerapkan prinsip syariah
	6. <i>Fleksibel</i>	8. Saya suka dengan BRI karena terdapat potongan ansuran di tiap pembayaran tagihan pinjaman 9. Saya merasa dengan adanya BRI saya di permudah dalam pembayaran 10. Saya lebih tertarik pada BRI di bading BSI karena jika lama menabung di BRI maka akan mendapatkan bonus dan hadiah
Kredibilitas (X2)	5. <i>Customer Value</i>	1. Saya merasa senang menggunakan BRI 2. Saya merasa ingin terus memilih BRI karena saya merasakan kepuasan dalam pelayanan yang diberikan
	6. <i>Customer Needs</i>	3. Saya merasakan BRI sangat transparansi dalam memberikan layanan 4. BRI sangat mempermudah dan memperlakukan kostemer secara adil dan setara 5. Saya sangat nyaman dengan BRI di banding dengan BSI karena pihak BRI sangat empati dengan kebutuhan saya dalam meminjam modal.
	7. <i>Customer</i>	6. Saya sangat nyaman di BSI karena

	<i>Satisfaction</i>	karyawannya yang sangat ramah 7. BRI sangat memahami dengan keperluan dan kebutuhan saya
	8. <i>New Market Opportunity</i>	8. BRI selalu memberikan trobosan terbaru dalam memberikan produk jasa kepada kostemer 9. Saya sangat tertarik dengan BSI karena mampu bersaing di jaman terkonologi sekarang ini 10. BSI memiliki trobosan BRImo untuk mempermudah kostemer dalam bertransaksi sehingga hal tersebut yang saya senangi
Tingkat Bunga (X3)	6. Kondisi Perekonomian	1. Pendapatan dalam usaha saya stabil karena bunga yang di berikan pihak BRI sangat terjangkau. 2. Selama saya memilih BRI dalam dana peminjaman usaha. Usaha saya bisa berkembang
	7. Kebijakan Moneter Pemerintah	3. BRI selalu menjalankan regulasi yang ada sehingga ekonomi di daerah bisa stabil 4. Dengan regulasi dari pemerintah untuk pihak BRI agar membantu dalam pertumbuhan ekonomi maka saya bisa mudah untuk mencairkan dana pinjaman
	8. Tingkat Inflasi	5. Pihak BRI selalu mengatur strategi dalam mengatasi inflasi 6. Saya menilai BRI mampu mengatur manajemen perbangkan sehingga menghindari inflasi
	9. <i>Cost Of Money</i>	7. Pihak BRI selalu menjaga kestabilan keuangan dan juga pelayanan kepada masyarakat 8. Saya selalu di ringakan oleh Pihak BRI dalam keterlambatan pembayaran tagihan
	10. Tingkat Persaingan Antar bank	9. Saya merasakan BRI mampu bersaing dengan BSI meskipun tidak berprinsip syariah namun pihak BRI mampu untuk memerikan bunga yang setara dengan BSI 10. Saya merasakan antara BRI dan BRI pelayanannya dan kualitasnya sama
Agunan/Jaminan (X4)	1. Keabsahan Kepemilikan Barang Yang Dijaminkan	1. Saya memilih BRI dalam peminjaman permodalan karena tidak memberatkan dalam jaminan yang di berikan 2. BRI tidak pernah mengancam akan melakukan klaim jaminan jika saya terlambat dalam membayar tagihan

	2. Transaksi Nilai Barang Yang Dijaminkan	3. Pihak BRI tidak menilai seberapa banyak peminjaman yang di mohon dengan tingkat nilai jaminan 4. Pihak BRI tidak pernah meminta jaminan nilai barang yang di jamin
	3. Status Barang Yang Dijaminkan	5. Saya memilih BRI karena jika sewaktu-waktu saya tidak mampu membayar tagihan maka status barang jaminan tetap milik saya. 6. Pihak BRI tidak pernah mengancam dan mengklaim kepemilikan status barang jaminan jika saya sering terlambat dalam membayar tunggakan
Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y)	1. Faktor Sosial	1. Saya memilih BRI karena mayoritas keluarga saya memakai dan melakukan pinjaman di BRI 2. Saya tidak memilih BSI dan memilih BRI karena masyarakat menilai pelayanan di BSI Belum baik 3. Saya memilih BSI karena banyak yang menilai BSI masih bank baru 4. Beberapa masyarakat di rugikan dengan memilih BRI namun itu tidak merubah niat saya untuk memilih BRI
	2. Faktor Pribadi	5. Saya merasakan kepuasan dalam pelayanan yang di berikan BRI di banding BSI 6. Saya masih ragu dengan BSI karena belum menggunakan digitalisasi dalam transaksi 7. Saya sangat percaya dengan BRI karena pihak BRI menjaminkan akan kemajuan ekonomi saya
	3. Faktor Psikologis	8. Saya sangat nyaman dengan BRI karena dalam pelayanannya mereka sangat mengetahui apa kebutuhan saya 9. saya masih meragukan BSI karena masih baru di dunia terbangkan 10. Saya sangat tidak tertarik dengan BSI karena syariah namun masih ada bunga

No. Responden :

PERNYATAAN KUESIONER**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MUSLIM
LUWU UTARA MEMILIH BANK RAKYAT INDONESIA DIBANDING
BANK SYARIAH INDONESIA**

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu mengisi data kepegawaian terakhir terlebih dahulu dengan cara memberi tanda centrang (✓) pada pilihan jawaban. Seluruh data responden diperlakukan secara rahasia dan hanya diakses oleh peneliti.

A. Data Responden

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis kelamin : L P

Pendidikan :

Pendapatan/Bulan :

Tahun Menjadi Kostemer BRI :

B. PERNYATAAN

Administrasi (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih BRI di banding BSI karena proses permohonan pengajuan Pinjaman dan lainnya mudah				
2	Saya lebih memilih BRI di banding BSI Karena pelayanannya cepat				

3	Saya menilai BRI dan BRI Proses pelayanannya cepat dan mudah				
4	Prosesnya administrasi di BRI di basangat mudah kerana sistemnya online				
5	Saya memilih BRI sebagai untuk peminjaman modal karena bunga yang rendah				
6	Saya memilih BRI dari pada BSI karena angsurannya yang tetap				
7	Saya memiliki niat untuk pindah ke BSI karena BSI menerapkan prinsip syariah				
8	Saya suka dengan BRI karena terdapat potongan ansuran di tiap pembayaran tagihan pinjaman				
9	Saya merasa dengan adanya BRI saya di permudah dalam pembayaran				
10	Saya lebih tertarik pada BRI di bading BSI karena jika lama menabung di BRI maka akan mendapatkan bonus dan hadiah				

Kredibilitas (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang menggunakan BRI				
2	Saya merasa ingin terus memilih BRI karena saya merasakan kepuasan dalam pelayanan yang diberikan				

3	Saya merasakan BRI sangat transparansi dalam memberikan layanan				
4	BRI sangat mempermudah dan memperlakukan kostemer secara adil dan setara				
5	Saya sangat nyaman dengan BRI di banding dengan BSI karena pihak BRI sangat empati dengan kebutuhan saya dalam meminjam modal.				
6	Saya sangat nyaman di BSI karena karyawannya yang sangat ramah				
7	BRI sangat memahami dengan kepeluan dan kebutuhan saya				
8	BRI selalu memberikan trobosan terbaru dalam memberikan produk jasa kepada kostemer				
9	Saya sangat tertarik dengan BSI karena mampu bersaing di jaman terkonologi sekarang ini				
10	BSI memiliki trobosan BRImo untuk mempermudah kostemer dalam bertransaksi sehingga hal tersebut yang saya senangi				

Tingkat Bunga (X3)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Pendapatan dalam usaha saya stabil karena bunga yang di berikan pihak BRI sangat terjangkau.				
2	Selama saya memilih BRI dalam dana				

	peminjaman usaha. Usaha saya bisa berkembang				
3	BRI selalu menjalankan regulasi yang ada sehingga ekonomi di daerah bisa stabil				
4	Dengan regulasi dari pemerintah untuk pihak BRI agar membantu dalam pertumbuhan ekonomi maka saya bisa mudah untuk mencairkan dana pinjaman				
5	Pihak BRI selalu mengatur strategi dalam mengatasi inflasi				
6	Saya menilai BRI mampu mengatur manajemen perbankan sehingga menghindari inflasi				
7	Pihak BRI selalu menjaga kestabilan keuangan dan juga pelayanan kepada masyarakat				
8	Saya selalu di ringankan oleh Pihak BRI dalam keterlambatan pembayaran tagihan				
9	Saya merasakan BRI mampu bersaing dengan BSI meskipun tidak berprinsip syariah namun pihak BRI mampu untuk memerikan bunga yang setara dengan BSI				
10	Saya merasakan antara BRI dan BRI pelayanannya dan kualitasnya sama				

Agunan/Jaminan (X4)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

1	Saya memilih BRI dalam peminjaman permodalan karena tidak memberatkan dalam jaminan yang di berikan				
2	BRI tidak pernah mengancam akan melakukan klaim jaminan jika saya terlambat dalam membayar tagihan				
3	Pihak BRI tidak menilai seberapa banyak peminjaman yang di mohon dengan tingkat nilai jaminan				
4	Pihak BRI tidak pernah meminta jaminan nilai barang yang di jamin				
5	Saya memilih BRI karena jika sewaktu-waktu saya tidak mampu membayar tagihan maka status barang jaminan tetap milik saya.				
6	Pihak BRI tidak pernah mengancam dan mengklaim kepemilikan status barang jaminan jika saya sering terlambat dalam membayar tunggakan				

Masyarakat muslim luwu utara memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dibanding Bank Syariah Indonesia (BSI) (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	saya memilih BRI karena mayoritas keluarga saya memakai dan melakukan pinjaman di BRI				
2	Saya tidak memilih BSI dan memilih BRI karena masyarakat menilai pelayanan di BSI Belum baik				
3	Saya memilih BSI karena banyak yang menilai BSI masih bank baru				

4	Beberapa masyarakat di rugikan dengan memilih BRI namun itu tidak merubah niat saya untuk memilih BRI				
5	Saya merasakan kepuasan dalam pelayanan yang di berikan BRI di banding BSI				
6	Saya masih ragu dengan BSI karena belum menggunakan digitalisasi dalam transaksi				
7	Saya sangat percaya dengan BRI karena pihak BRI menjamin akan kemajuan ekonomi saya				
8	Saya sangat nyaman dengan BRI karena dalam pelayanannya mereka sangat mengetahui apa kebutuhan saya				
9	saya masih meragukan BSI karena masih baru di dunia berbangkan				
10	Saya sangat tidak tertarik dengan BSI karena syariah namun masih ada bunga				

Terimakasih atas kesempatan bapak/ibu dalam mengisi dan merespon kuesioner ini sebagai pendukung dalam penelitian yang saya lakukan,

Lampiran 2: Master Tabel Hasil Penelitian

Master Tabel Hasil Penelitian

Responden							
No	Nama/Inisial	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendapatan/ Bulan	Tahun Penggunaan BRI
1	Mrs.A	23	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
2	Mrs.W	32	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.500.000,00	2020
3	Mrs.K	32	SMA	Laki-laki	Nelayan	Rp2.000.000,00	2019
4	Mrs.L	34	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.500.000,00	2018
5	Mrs.H	25	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
6	Mrs.A	36	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.000.000,00	2020
7	Mrs.S	33	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.100.000,00	2020
8	Mrs.J	35	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.000.000,00	2019
9	Mrs.G	34	SMA	Laki-laki	pengusaha	Rp4.000.000,00	2020
10	Mrs.L	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2019
11	Mrs.D	28	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
12	Mrs.A	41	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.500.000,00	2020
13	Mrs.H	35	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
14	Mrs. Y	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2019
15	Ny.w	46	S1	Perempuan	PNS	Rp3.500.000,00	2018
16	Mrs.G	47	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
17	Mrs.K	34	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.000.000,00	2018
18	Ny.A	33	S1	Perempuan	PNS	Rp3.000.000,00	2020
19	Mrs.E	34	SMA	Laki-laki	pengusaha	Rp4.500.000,00	2018
20	Mrs.D	27	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp3.500.000,00	2018
21	Mrs.D	46	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2021
22	Ny,S	34	SMA	Perempuan	Lainnya	Rp1.300.000,00	2019
23	Mrs.H	31	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
24	Mrs.S	46	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
25	Mrs.E	45	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.500.000,00	2018
26	Mrs.F	30	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2021
27	Mrs.S	26	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.500.000,00	2018
28	Mrs.L	32	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2021
29	Mrs.K	43	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
30	Mrs.H	32	SMA	Laki-laki	pengusaha	Rp5.000.000,00	2018
31	Mrs.S	33	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
32	Mrs.A	37	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2021
33	Mrs.S	25	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.000.000,00	2021
34	Mrs.A	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2021
35	Ny.l	42	SMA	Perempuan	Lainnya	Rp1.000.000,00	2018
36	Ny.L	33	SMA	Perempuan	Lainnya	Rp1.000.000,00	2022
37	Mrs.K	31	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.000.000,00	2021
38	Mrs.E	32	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
39	Mrs.W	32	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.200.000,00	2021

40	Mrs.A	34	S2	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
41	Mrs.A	43	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2021
42	Ny.A	30	SMA	Perempuan	Lainnya	Rp1.200.000,00	2022
43	Ny.A	34	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2021
44	Ny.K	34	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
45	Ny.W	31	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
46	Ny.P	45	SMA	Perempuan	pengusaha	Rp3.000.000,00	2021
47	Ny.D	32	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
48	Ny.A	28	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
49	Ny.W	35	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2022
50	Ny.E	35	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
51	Ny.Y	32	DIII	Perempuan	Lainnya	Rp1.200.000,00	2018
52	Mrs.L	46	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
53	Ny.F	31	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
54	Mrs.K	31	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.000.000,00	2018
55	Ny.H	31	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2022
56	Mrs.D	26	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
57	Ny.S	32	DIII	Perempuan	Pegawai swasta	Rp2.500.000,00	2018
58	Mrs.K	33	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
59	Mrs.G	45	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
60	Mrs.F	43	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.500.000,00	2018
61	Mrs.A	30	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
62	Mrs.D	37	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2022
63	Ny.F	36	DIII	Perempuan	Pegawai swasta	Rp2.500.000,00	2018
64	Ny.J	28	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp1.300.000,00	2019
65	Ny.A	32	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp1.800.000,00	2019
66	Ny.K	32	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
67	Ny.S	30	SMA	Perempuan	Pegawai swasta	Rp2.500.000,00	2018
68	Mrs.L	33	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
69	Mrs.J	35	SMA	Laki-laki	Petani	Rp1.000.000,00	2020
70	Ny.J	23	DIII	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
71	Mrs.S	33	SMA	Laki-laki	pengusaha	Rp4.200.000,00	2018
72	Mrs.L	30	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2022
73	Mrs.A	41	SMA	Laki-laki	Petani	Rp2.500.000,00	2018
74	Mrs.D	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2019
75	Mrs.W	23	S2	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
76	Mrs.A	33	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp1.800.000,00	2018
77	Mrs.N	34	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
78	Mrs.C	27	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
79	Mrs.A	33	SMA	Laki-laki	Nelayan	Rp1.500.000,00	2022
80	Mrs.U	32	S1	Laki-laki	Pengusaha	Rp2.500.000,00	2018
81	Mrs.L	34	SMA	Laki-laki	Nelayan	Rp1.600.000,00	2020
82	Mrs.H	27	S1	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2019

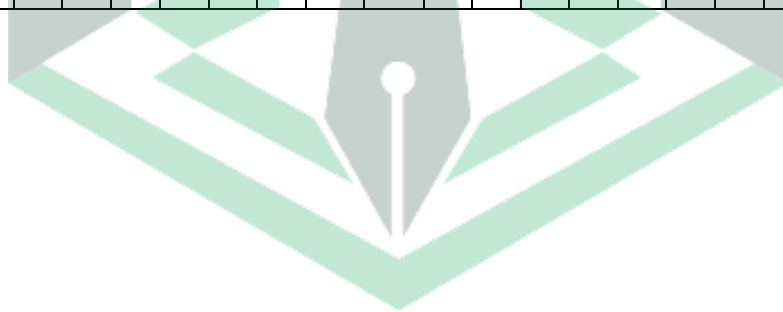
83	Ny.K	28	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.500.000,00	2018
84	Mrs.F	25	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.000.000,00	2019
85	Mrs.C	29	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2019
86	Ny.S	40	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp1.800.000,00	2018
87	Mrs.Y	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp1.700.000,00	2020
88	Ny.L	45	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2019
89	Mrs.D	43	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2018
90	Mrs.A	34	SMA	Laki-laki	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2019
91	Mrs.A	32	SMA	Laki-laki	Nelayan	Rp1.900.000,00	2020
92	Ny.K	34	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2020
93	Mrs.A	37	S1	Laki-laki	PNS	Rp4.000.000,00	2018
94	Ny.M	34	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp1.800.000,00	2018
95	Ny.G	38	SMA	Perempuan	Wiraswasta	Rp2.000.000,00	2019
96	Mrs.C	32	S1	Laki-laki	PNS	Rp3.000.000,00	2022



Kemudahan Administrasi (X1)											Kredibilitas (X2)										
P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	Ju m	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	Ju m
4	3	4	2	4	1	4	3	4	3	32	1	4	3	4	2	3	3	3	3	1	27
1	2	4	4	3	1	3	3	3	3	27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	33
4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	31	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	33
4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	31	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	34	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	30
3	1	2	4	3	3	2	3	1	3	25	3	4	3	4	1	3	1	3	2	2	26
1	4	4	3	1	2	4	4	3	3	29	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	30
1	3	4	4	2	3	3	3	1	3	27	3	3	1	4	3	3	1	3	2	3	26
2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	27	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	29
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	31	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	28
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30	4	3	2	4	2	3	1	2	3	2	26
1	3	4	4	1	4	3	4	2	3	29	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	33
3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	27	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	35
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	30	1	4	4	2	3	1	3	4	3	4	29
4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	30	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	33
2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	29	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	32
1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	30	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	31
3	4	4	4	3	3	2	3	1	3	30	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	31
3	4	2	1	1	3	3	2	1	3	23	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	34	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	33	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	31	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	31
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
2	3	4	4	3	1	3	3	3	3	29	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	30
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	31	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	30
3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	29	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	33
4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	32	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	29	4	4	4	1	1	4	3	3	4	3	31
3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	29	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	33
1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	31	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	31
3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	33	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	33
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	32	4	4	4	2	3	4	3	1	3	1	29
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	32
4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	29	4	4	4	4	3	1	3	1	3	1	28

2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	29	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	32
4	2	2	1	3	3	4	4	3	3	29	4	4	4	1	3	4	4	2	3	3	32
3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	31	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	34
3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	30	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	33
4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	32	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	32
3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	31	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
3	2	4	4	2	3	2	3	3	1	27	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	32
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	29	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32
3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	30	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	31
4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	30	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	33
3	2	4	4	2	3	2	3	3	3	29	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	32
4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	31	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	33
2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	27	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	34
4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	32	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	35
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	32
4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	32
4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	26	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	34
4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	30	4	4	4	4	3	4	3	1	3	2	32
4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	32	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	31
4	4	3	1	3	3	3	1	3	4	29	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	31
4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	31	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	31
4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	31	3	4	4	4	3	4	3	1	3	4	33
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	29	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	32
4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	31	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	31
1	4	4	4	2	3	1	3	3	3	28	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	32

4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	33	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	33
3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	30	4	1	1	4	1	3	3	3	3	2	25
4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	32	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	31
2	3	4	4	3	2	3	1	3	3	28	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	33
1	4	4	4	3	3	3	2	3	3	30	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	31
4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	30	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	30
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	34	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	28
1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	28	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	31
4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	31	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	33
3	3	4	4	1	3	4	1	4	3	30	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	27
1	2	3	4	3	3	3	1	4	3	27	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	32
3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	28	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	33
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	31	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	32	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	31
4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	29	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	32
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34



Tingkat Bunga (X3)												Agunan/Jaminan (X4)						Memilih BRI (Y)										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jum	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Jum	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jum
4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	32	4	4	4	4	3	3	22	2	4	4	3	4	1	3	4	1	1	27
4	4	4	4	3	1	1	3	1	3	28	4	4	2	4	3	3	20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	32	4	4	4	4	3	3	22	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	27
4	4	3	4	3	3	1	3	1	2	28	4	4	1	2	3	3	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	2	3	3	1	4	3	2	30	2	4	4	3	3	3	19	2	1	2	4	2	2	4	3	1	1	22
4	1	3	4	3	3	1	3	3	2	27	3	4	4	4	3	3	21	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	34
4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	2	4	4	4	4	2	20	4	4	2	4	3	2	4	3	2	2	30
4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	30	4	4	1	4	3	3	19	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	32
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	4	4	4	4	2	2	20	4	4	1	1	3	2	3	4	4	4	30
4	4	1	2	1	3	1	3	3	3	25	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	35
4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	31	3	4	4	4	4	3	22	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	34
1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	28	2	3	4	4	2	3	18	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	35
1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	28	3	4	1	4	2	3	17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	32	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	3	3	1	1	2	4	2	28
4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	31	4	4	3	4	2	3	20	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	34
4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	33	4	3	2	4	1	3	17	2	4	3	4	4	4	1	2	4	1	29
1	4	1	2	3	3	3	4	4	4	29	4	4	4	4	2	3	21	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	32	4	4	3	3	3	3	20	2	4	3	4	4	4	3	4	4	1	33
1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	30	4	4	2	4	2	3	19	3	4	4	4	4	2	1	2	4	1	29
4	4	4	2	3	3	3	4	4	1	32	4	4	2	4	2	3	19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	33	4	4	4	3	2	3	20	3	4	3	3	4	2	3	4	4	2	32
1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	32	4	4	4	3	1	2	18	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	36

4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	$\frac{3}{4}$	4	4	4	4	2	3	$\frac{2}{1}$	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	$\frac{3}{4}$
4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{3}{2}$	4	4	4	4	3	2	$\frac{2}{1}$	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	$\frac{3}{6}$
4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	$\frac{3}{5}$	4	4	4	4	3	2	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	$\frac{4}{0}$
4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	$\frac{3}{1}$	4	4	4	3	1	2	$\frac{1}{8}$	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	$\frac{3}{2}$
1	3	1	1	3	3	3	3	4	2	$\frac{2}{4}$	4	4	4	3	2	3	$\frac{2}{0}$	4	3	3	3	4	1	4	2	4	2	$\frac{3}{0}$
3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	$\frac{3}{1}$	4	4	4	4	2	3	$\frac{2}{1}$	1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	$\frac{3}{2}$
3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	$\frac{3}{1}$	4	4	3	3	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	$\frac{3}{6}$
4	3	4	1	1	2	3	3	3	2	$\frac{2}{6}$	4	4	4	4	1	3	$\frac{2}{0}$	4	4	2	2	1	4	3	2	4	3	$\frac{2}{9}$
3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	$\frac{3}{0}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	$\frac{3}{3}$
3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	$\frac{3}{0}$	4	4	3	4	2	3	$\frac{2}{0}$	3	4	2	4	1	3	4	2	4	3	$\frac{3}{0}$
3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	$\frac{2}{9}$	4	4	2	4	3	3	$\frac{2}{0}$	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	$\frac{3}{1}$
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	3	1	3	1	3	3	$\frac{1}{4}$	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	$\frac{3}{0}$
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	$\frac{3}{2}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	$\frac{3}{4}$
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	$\frac{2}{9}$	4	4	2	4	3	3	$\frac{2}{0}$	3	4	4	4	4	1	1	4	4	3	$\frac{3}{2}$
3	4	4	4	2	1	4	4	3	3	$\frac{3}{2}$	3	4	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	$\frac{3}{6}$
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	$\frac{3}{6}$	4	1	2	4	4	4	$\frac{1}{9}$	2	4	4	2	2	4	1	4	4	4	$\frac{3}{1}$
3	4	1	4	2	3	3	3	3	4	$\frac{3}{0}$	4	4	4	4	4	3	$\frac{2}{3}$	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	$\frac{3}{5}$
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	$\frac{3}{5}$	4	4	2	4	3	3	$\frac{2}{0}$	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	$\frac{3}{7}$
3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	$\frac{3}{2}$	4	4	4	2	4	3	$\frac{2}{1}$	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	$\frac{3}{5}$
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	$\frac{3}{4}$	4	1	4	4	4	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	$\frac{3}{4}$
$\frac{3}{3}$	4	4	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{6}{2}$	4	3	4	2	3	3	$\frac{1}{9}$	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	$\frac{3}{4}$
4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	1	4	4	4	4	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	$\frac{3}{8}$
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{3}{3}$	4	2	4	2	3	3	$\frac{1}{8}$	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	$\frac{3}{6}$
4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	$\frac{3}{0}$	1	4	4	4	3	3	$\frac{1}{6}$	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	$\frac{3}{3}$
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	4	3	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	$\frac{3}{3}$

										4											1															1
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	$\frac{3}{3}$	4	3	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	$\frac{3}{4}$								
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{4}$	1	2	4	4	3	3	$\frac{1}{7}$	4	3	4	4	4	1	2	4	4	$\frac{3}{4}$									
4	4	1	4	2	3	3	2	3	2	$\frac{2}{8}$	4	3	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	3	4	4	3	4	4	4	4	$\frac{3}{8}$										
4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	4	4	3	4	4	1	2	4	$\frac{3}{4}$										
4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	$\frac{3}{1}$	4	3	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	3	4	2	2	3	2	2	4	$\frac{3}{0}$										
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{4}$	4	2	4	4	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	4	4	1	4	4	$\frac{3}{7}$										
4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	$\frac{2}{9}$	1	4	4	2	3	3	$\frac{1}{7}$	3	4	2	4	4	1	4	4	$\frac{3}{4}$										
4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	4	3	4	3	3	3	$\frac{2}{0}$	4	3	4	3	4	3	4	4	$\frac{3}{7}$										
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	4	4	4	2	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	2	1	4	1	4	4	$\frac{3}{2}$										
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{4}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	1	4	2	3	3	4	4	4	$\frac{3}{3}$										
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	1	4	4	2	3	3	$\frac{1}{7}$	4	4	2	1	3	3	4	4	$\frac{3}{3}$										
4	1	1	2	3	2	3	3	3	3	$\frac{2}{5}$	4	4	4	3	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	4	3	4	3	4	$\frac{3}{8}$									
4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	$\frac{3}{0}$	4	4	4	2	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	2	1	4	4	4	4	4	$\frac{3}{5}$									
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	$\frac{3}{4}$								
4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	$\frac{3}{0}$	1	4	4	2	2	3	$\frac{1}{6}$	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	$\frac{3}{2}$								
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{3}{3}$	4	4	3	3	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	$\frac{3}{7}$								
4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{3}{0}$	4	1	3	4	2	3	$\frac{1}{7}$	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	$\frac{3}{4}$								
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	$\frac{3}{0}$								
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	$\frac{3}{3}$	4	4	3	4	2	3	$\frac{2}{0}$	2	3	3	3	3	1	2	4	1	4	$\frac{2}{6}$								
4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	$\frac{3}{1}$	4	4	4	3	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	$\frac{3}{6}$								
4	4	1	1	1	3	3	3	3	3	$\frac{2}{6}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	3	3	4	4	4	1	2	4	1	4	$\frac{3}{0}$								
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	4	4	1	1	3	3	$\frac{1}{6}$	4	4	4	4	4	1	3	4	1	4	$\frac{3}{3}$								
4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	$\frac{3}{1}$	4	4	4	4	3	3	$\frac{2}{2}$	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	$\frac{3}{1}$								
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	3	4	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{9}$							

3	4	4	1	1	2	3	3	3	3	$\frac{2}{7}$	3	4	3	3	2	3	$\frac{1}{8}$	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	$\frac{3}{1}$
3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	$\frac{3}{2}$	3	4	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	$\frac{3}{7}$
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	3	4	4	1	2	3	$\frac{1}{7}$	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	$\frac{3}{7}$
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{4}$	4	4	3	4	1	3	$\frac{1}{9}$	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	$\frac{3}{2}$
3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	$\frac{2}{8}$	3	4	4	4	1	3	$\frac{1}{9}$	3	$\frac{3}{3}$	4	2	1	4	4	4	4	4	$\frac{6}{3}$
3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	$\frac{3}{1}$	3	4	3	4	2	3	$\frac{1}{9}$	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	$\frac{3}{7}$
3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	$\frac{3}{1}$	3	4	3	4	1	3	$\frac{1}{8}$	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	$\frac{3}{3}$
3	4	4	4	2	3	1	3	3	3	$\frac{3}{0}$	3	4	3	4	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	$\frac{3}{4}$
3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	$\frac{3}{0}$	3	4	4	4	2	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	$\frac{3}{3}$
3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	$\frac{3}{1}$	3	4	3	1	2	3	$\frac{1}{6}$	4	4	3	3	1	4	2	3	4	4	$\frac{3}{2}$
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	3	4	4	4	3	3	$\frac{2}{1}$	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	$\frac{3}{6}$
3	4	4	4	3	1	4	1	3	3	$\frac{3}{0}$	3	4	3	1	2	3	$\frac{1}{6}$	4	4	4	3	1	4	2	3	3	4	$\frac{3}{2}$
3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	$\frac{2}{9}$	3	4	3	3	2	3	$\frac{1}{8}$	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	$\frac{3}{5}$
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	$\frac{3}{4}$	3	4	4	1	3	3	$\frac{1}{8}$	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	$\frac{3}{5}$
3	4	1	4	1	1	3	1	3	3	$\frac{2}{4}$	3	4	4	1	3	3	$\frac{1}{8}$	4	4	3	2	1	1	1	4	4	3	$\frac{2}{7}$
3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	$\frac{3}{1}$	3	4	1	3	3	3	$\frac{1}{7}$	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	$\frac{3}{4}$
3	4	4	4	3	1	2	1	3	3	$\frac{2}{8}$	3	4	4	4	2	3	$\frac{2}{0}$	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	$\frac{3}{1}$
3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	$\frac{3}{1}$	3	4	1	3	3	3	$\frac{1}{7}$	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	$\frac{3}{4}$
3	4	1	1	3	1	2	3	3	3	$\frac{2}{4}$	3	4	4	3	3	3	$\frac{2}{0}$	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	$\frac{3}{4}$
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	3	4	1	3	3	3	$\frac{1}{7}$	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	$\frac{3}{6}$
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	$\frac{3}{2}$	3	2	4	3	3	3	$\frac{1}{8}$	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	$\frac{3}{3}$
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	$\frac{3}{2}$	3	2	1	4	3	3	$\frac{1}{6}$	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	$\frac{3}{3}$
3	4	4	4	1	1	3	1	3	3	$\frac{2}{7}$	3	2	4	4	3	3	$\frac{1}{9}$	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	$\frac{3}{5}$
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	$\frac{3}{3}$	3	2	4	4	3	3	$\frac{1}{9}$	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	$\frac{3}{6}$
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	3

										3												8														4
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---



X1.8	Pearson Correlation	,199	-,283	,028	-,015	,033	,015	,208	1	,062	-,013	,369 [*]
	Sig. (2-tailed)	,217	,076	,866	,927	,838	,929	,199		,703	,937	,023
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X1.9	Pearson Correlation	,108	,149	,188	-,096	,206	-,171	,357 [*]	,062	1	,079	,646 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,509	,359	,245	,557	,202	,291	,024	,703		,629	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X10	Pearson Correlation	,058	,218	-,090	-,127	,211	-,065	-,010	-,013	,079	1	,391 [*]
	Sig. (2-tailed)	,721	,177	,579	,433	,191	,691	,953	,937	,629		,017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TX1	Pearson Correlation	,353 [*]	,409 ^{**}	,453 ^{**}	,349 [*]	,385 [*]	,397 [*]	,363 [*]	,369 [*]	,646 ^{**}	,391 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,009	,003	,021	,014	,012	,019	,023	,000	,017	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kredibilitas (X2)

		Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,032	-,052	-,288	-,099	,189	,154	-,332 [*]	,218	-,060	,353 [*]
	Sig. (2-tailed)		,846	,749	,071	,543	,243	,343	,036	,177	,714	,015
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,032	1	,097	-,280	,201	,018	,085	-,024	,024	-,017	,387 [*]
	Sig. (2-tailed)	,846		,552	,080	,214	,914	,601	,883	,885	,917	,017
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	-,052	,097	1	-,120	-,037	-,155	,347 [*]	,128	,048	-,035	,362 [*]
	Sig. (2-tailed)	,749	,552		,462	,820	,339	,028	,430	,768	,832	,022
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	-,288	-,280	-,120	1	,117	-,213	-,229	,122	-,151	-,234	,332 [*]
	Sig. (2-tailed)	,071	,080	,462		,473	,187	,155	,455	,353	,146	,012

	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	-,099	,201	-,037	,117	1	,009	,196	-,059	,156	,148	,472**
	Sig. (2-tailed)	,543	,214	,820	,473		,958	,226	,716	,335	,363	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	,189	,018	-,155	-,213	,009	1	,009	-,044	-,011	,044	,359*
	Sig. (2-tailed)	,243	,914	,339	,187	,958		,956	,785	,945	,788	,016
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.7	Pearson Correlation	,154	,085	,347*	-,229	,196	,009	1	,000	,470**	,139	,588**
	Sig. (2-tailed)	,343	,601	,028	,155	,226	,956		1,000	,002	,394	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.8	Pearson Correlation	-,332*	-,024	,128	,122	-,059	-,044	,000	1	,077	,337*	,405**
	Sig. (2-tailed)	,036	,883	,430	,455	,716	,785	1,000		,638	,034	,005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.9	Pearson Correlation	,218	,024	,048	-,151	,156	-,011	,470**	,077	1	,241	,547**
	Sig. (2-tailed)	,177	,885	,768	,353	,335	,945	,002	,638		,134	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
X2.10	Pearson Correlation	-,060	-,017	-,035	-,234	,148	,044	,139	,337*	,241	1	,438**
	Sig. (2-tailed)	,714	,917	,832	,146	,363	,788	,394	,034	,134		,005
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TX2	Pearson Correlation	,353*	,387*	,362*	,332*	,472**	,359*	,588**	,405**	,547**	,438**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,017	,022	,012	,002	,016	,000	,005	,000	,005	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Tingkat Bunga (X3)

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TX3
X3.1	Pearson Correlation	1	-,152	,427**	,191	-,093	-,033	-,290	-,235	-,292	-,280	,328*

TX3	Pearson Correlation	,328 [*]	,356 [*]	,545 ^{**}	,437 ^{**}	,459 ^{**}	,404 [*]	,447 ^{**}	,342 [*]	,359 [*]	,330 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,039	,038	,000	,005	,003	,006	,004	,011	,008	,014	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Agunan/Jaminan (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,136	-,176	,112	-,233	,066	,444 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,402	,276	,490	,149	,685	,009
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	,136	1	,123	,336 [*]	-,179	-,381 [*]	,480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,402		,449	,034	,269	,015	,002
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4.3	Pearson Correlation	-,176	,123	1	,077	-,031	-,354 [*]	,515 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,276	,449		,638	,851	,025	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4.4	Pearson Correlation	,112	,336 [*]	,077	1	,059	,049	,633 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,490	,034	,638		,720	,764	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4.5	Pearson Correlation	-,233	-,179	-,031	,059	1	,235	,372 [*]
	Sig. (2-tailed)	,149	,269	,851	,720		,145	,018
	N	40	40	40	40	40	40	40
X4.6	Pearson Correlation	,066	-,381 [*]	-,354 [*]	,049	,235	1	,318 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,685	,015	,025	,764	,145		,011
	N	40	40	40	40	40	40	40
TX4	Pearson Correlation	,444 ^{**}	,480 ^{**}	,515 ^{**}	,633 ^{**}	,372 [*]	,318 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,001	,000	,018	,011	
	N	40	40	40	40	40	40	40

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Masyarakat memilih BRI (Y)

		Correlations										
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TY
Y.1	Pearson	1	,142	-,049	-,119	-,082	-,187	,229	,023	,203	,163	,321*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,383	,763	,464	,613	,248	,156	,886	,210	,314	,043
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson	,142	1	,307	-,152	,029	,286	-,325*	-,068	,366*	,298	,405**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,383		,054	,350	,858	,074	,041	,678	,020	,062	,009
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson	-,049	,307	1	,282	,253	-,003	-,151	,220	,123	,146	,454**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,763	,054		,078	,115	,987	,354	,173	,448	,368	,003
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson	-,119	-,152	,282	1	,284	,105	,200	-,023	,015	-,019	,333*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,464	,350	,078		,075	,519	,215	,887	,928	,907	,036
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.5	Pearson	-,082	,029	,253	,284	1	-,040	-,021	,102	,149	-,120	,352*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,613	,858	,115	,075		,808	,897	,529	,358	,462	,026
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.6	Pearson	-,187	,286	-,003	,105	-,040	1	-,009	-,021	,113	,308	,416**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,248	,074	,987	,519	,808		,956	,897	,487	,053	,008
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.7	Pearson	,229	-,325*	-,151	,200	-,021	-,009	1	,179	-,164	,249	,323*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,156	,041	,354	,215	,897	,956		,269	,312	,121	,042
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.8	Pearson	,023	-,068	,220	-,023	,102	-,021	,179	1	-,049	,138	,367*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,886	,678	,173	,887	,529	,897	,269		,762	,397	,020
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.9	Pearson	,203	,366*	,123	,015	,149	,113	-,164	-,049	1	,374*	,515**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,210	,020	,448	,928	,358	,487	,312	,762		,017	,001

N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y.1	Pearson	,163	,298	,146	-,019	-,120	,308	,249	,138	,374*	1	,656**
0	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,314	,062	,368	,907	,462	,053	,121	,397	,017		,000
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TY	Pearson	,321*	,405**	,454**	,333*	,352*	,416**	,323*	,367*	,515**	,656**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,043	,009	,003	,036	,026	,008	,042	,020	,001	,000	
N		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji reabilitas instrument penelitian

Kemudahan Administrasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	10

Kredibilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	10

Tingkat Bunga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	10

Agunan/Jaminan (X4)

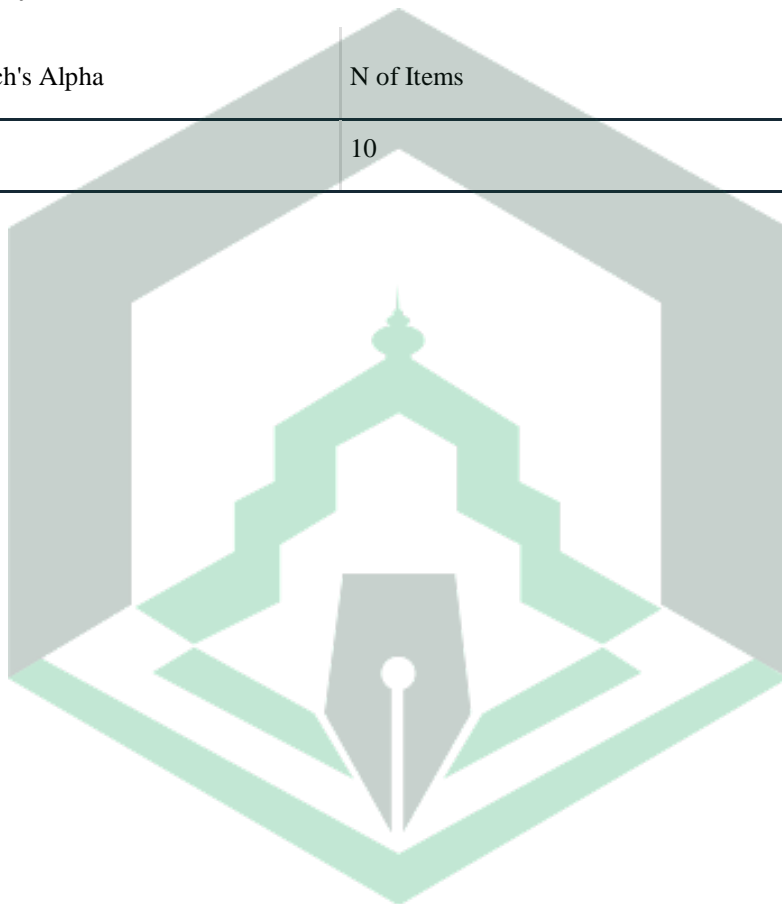
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	6

Masyarakat memilih BRI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10



Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

B. Karakteristik responden

		Statistics					
		Pekerjaan	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin	Pendapatan/ Bulan	Tahun Penggunaan BRI
N	Valid	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	58	60,4	60,4	60,4
	Pegusaha	6	6,3	6,3	66,7
	Petani	11	11,5	11,5	78,1
	Nelayan	4	4,2	4,2	82,3
	Pegawai Swasta	3	3,1	3,1	85,4
	PNS	9	9,4	9,4	94,8
	Lainnya	5	5,2	5,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 tahun	16	16,7	16,7	16,7
	30-40	63	65,6	65,6	82,3
	>40	17	17,7	17,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	65	67,7	67,7	67,7

	DIII	10	10,4	10,4	78,1
	S1	19	19,8	19,8	97,9
	S2	2	2,1	2,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	66	68,8	68,8	68,8
	Perempuan	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pendapatan/ Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.000.000-2.000.000	61	63,5	63,5	63,5
	2.100.000-3.000.000	25	26,0	26,0	89,6
	> 3.000.000	10	10,4	10,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Tahun Penggunaan BRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	46	47,9	47,9	47,9
	2019	14	14,6	14,6	62,5
	2020	17	17,7	17,7	80,2
	2021	11	11,5	11,5	91,7
	2022	8	8,3	8,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

C. Analisis data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46235219
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.317
	Negative	-.202
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.532

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,636	4,288		,413	,681		
	Kemudahan Administrasi (X1)	,480	,202	,348	3,397	,003	,739	1,354
	Kredibilitas (X2)	,309	,265	,207	3,057	,002	,755	1,325
	Tingkat Bunga (X3)	,235	,343	,328	2,248	,003	,867	1,154

Agunan/Jaminan (X4)	,289	,279	,167	1,611	,011	,990	1,010
---------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	32,39	35,26	34,25	,516	96
Residual	-8,503	6,264	,000	2,921	96
Std. Predicted Value	-3,596	1,963	,000	1,000	96
Std. Residual	-2,849	2,099	,000	,979	96

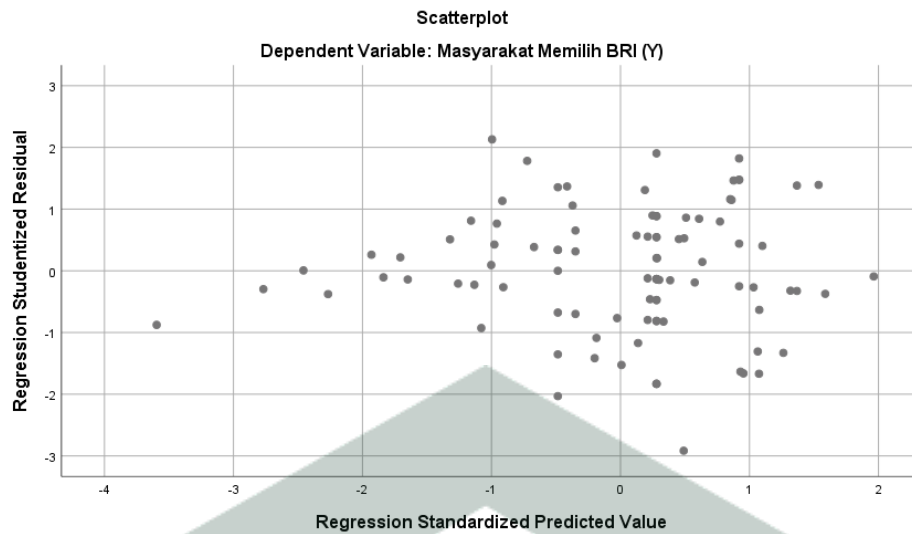
a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kemudahan Administrasi (X1)	Kredibilitas (X2)	Tingkat Bunga (X3)	Agunan/Jaminan (X4)
1	1	4,985	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,008	25,048	,00	,02	,02	,10	,68
	3	,004	36,607	,00	,06	,28	,76	,03
	4	,002	48,085	,09	,45	,69	,09	,04
	5	,001	61,479	,91	,47	,00	,05	,25

a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas



Correlations

		Kemudahan Administrasi (X1)	Kredibilitas (X2)	Tingkat Bunga (X3)	Agunan/Jaminan (X4)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kemudahan Administrasi (X1)	Correlation Coefficient	1,000	,501**	,399**	,002
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,985
		N	96	96	96	96
Kredibilitas (X2)		Correlation Coefficient	,501**	1,000	,384**	,058
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,573
		N	96	96	96	96
Tingkat Bunga (X3)		Correlation Coefficient	,399**	,384**	1,000	-,058
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,575
		N	96	96	96	96
Agunan/Jaminan (X4)		Correlation Coefficient	,002	,058	-,058	1,000
		Sig. (2-tailed)	,985	,573	,575	.
		N	96	96	96	96
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-,002	,033	,015	-,002
						1,000

	Sig. (2-tailed)	,982	,752	,887	,988	.
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Kemudahan Administrasi (X1)	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Kredibilitas (X2)	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Tingkat Bunga (X3)	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Agunan/Jaminan (X4)	96	100,0%	0	0,0%	96	100,0%

Report

Masyarakat Memilih BRI (Y) Kemudahan Administrasi (X1)	Mean	N	Std. Deviation
27	37,00	3	2,646
28	35,67	3	1,528
29	33,85	26	2,781
30	33,76	25	2,833
31	35,88	8	3,314
32	33,88	16	2,802
33	35,56	9	3,395
34	33,00	5	3,674
35	32,00	1	.
Total	34,25	96	2,966

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) *	Between Groups	(Combined)	234.412	8	117.206	34.358	.000
Kemudahan Administrasi (X1)		Linearity	222.838	1	222.838	65.323	.000
		Deviation from Linearity	11.574	7	11.574	3.393	.069
Within Groups			745.459	87	8,568		
Total			836,000	95			

Report

Masyarakat Memilih BRI (Y)

Kredibilitas (X2)	Mean	N	Std. Deviation
25	37,00	1	.
27	39,00	1	.
28	34,50	2	,707
29	33,85	20	2,943
30	35,10	10	2,283
31	33,00	9	2,291
32	33,37	19	2,852
33	35,50	16	3,162
34	34,25	12	3,519
35	33,20	5	2,588
36	39,00	1	.
Total	34,25	96	2,966

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) *	Between Groups	(Combined)	351.764	10	175.882	117.848	.000
Kredibilitas		Linearity	334.396	1	334.396	224.059	.000

(X2)	Deviation from Linearity	17.368	9	17.368	11.638	.061
	Within Groups	713,421	85	8,393		
	Total	836,000	95			

Report

Masyarakat Memilih BRI (Y)

Tingkat Bunga (X3)	Mean	N	Std. Deviation
24	33,00	3	2,646
25	38,00	1	.
26	30,00	1	.
27	35,00	2	5,657
28	38,00	2	,000
29	33,73	22	2,798
30	34,62	21	2,559
31	34,50	6	3,834
32	34,25	20	3,041
33	34,20	10	3,824
34	34,00	6	2,000
35	37,00	1	.
36	31,00	1	.
Total	34,25	96	2,966

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) * Tingkat Bunga (X3)	Between Groups	(Combined)	58.603	12	29.301	7.074	.002
		Linearity	55.709	1	55.709	13.449	.000
		Deviation from Linearity	2.894	11	2.894	.699	.406
		Within Groups	742,166	83	8,942		
		Total	836,000	95			

Report

Masyarakat Memilih BRI (Y)

Agunan/Jaminan (X4)	Mean	N	Std. Deviation
14	30,00	1	.
16	32,60	5	,548
17	34,67	6	1,506
18	34,75	8	2,659
19	34,29	14	3,292
20	33,73	37	2,978
21	35,40	10	2,989
22	35,14	14	3,549
23	35,00	1	.
Total	34,25	96	2,966

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Masyarakat Memilih BRI (Y) *	Between Groups	(Combined)	69,698	8	8,712	,989	,000
Agunan/Jaminan (X4)	Linearity		23,606	1	23,606	2,680	,002
	Deviation from Linearity		46,092	7	6,585	,748	,632
	Within Groups		766,302	87	8,808		
Total			836,000	95			

5. Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.710	.698	2.511

- a. Predictors: (Constant), Agunan/Jaminan (X4), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Kemudahan Administrasi (X1)
- b. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1157.452	3	385.817	61.185	.002 ^b
	Residual	472.928	75	6.306		
	Total	1630.380	78			

- a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)
- b. Predictors: (Constant), Agunan/Jaminan (X4), Kredibilitas (X2), Tingkat Bunga (X3), Kemudahan Administrasi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	19,636	4,288		,413	,681
	Kemudahan Administrasi (X1)	,480	,202	,348	3,397	,003
	Kredibilitas (X2)	,309	,265	,207	3,057	,002
	Tingkat Bunga (X3)	,235	,343	,328	2,248	,003
	Agunan/Jaminan (X4)	,289	,279	,167	1,611	,011

- a. Dependent Variable: Masyarakat Memilih BRI (Y)

DOKUMENTASI



Hendra Safri, SE.,M.M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Skripsi an. Hidjarawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Hidjarawati

NIM : 18 0402 0065

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Proposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Msulim Luwu Utara

Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia

Menyatakan Bahwa Skripsi Tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing Utama



Hendra Safri, SE., M.M

Nip. 19750104200501 2 003

Hendra Safri, SE., M.M
Burhan Rifuddin, SE., M.M
Arzalsyah, SE., M.Ak

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi Hidjarawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi siswa dibawah ini :

Nama : Hidjarawati
Nim : 18 0402 0065
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia Dibanding Bank Syariah Indonesia.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah .

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

1. Burhan Rifuddin, SE., M.M
(Penguji I)

()
tanggal :

2. Arzalsyah, SE., M.Ak
(Penguji II)

()
tanggal :

3. Hendra Safri, SE., M.M
(Pembimbing Utama)

()
tanggal :



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00201/00076/SKP/DPMPSTP/II/2023

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Hidjarawati beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/056/II/Bakesbangpol/2023 tanggal 09 Februari 2023
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Hidjarawati
Nomor Telepon : 087765207869
Alamat : DSN.Baebunta, Desa Baebunta Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu Utara Memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) Dibanding Bank Syariah Indonesia
Lokasi Penelitian : Se-Kabupaten Luwu Utara, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 13 Februari s/d 13 Maret 2023 (1 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 15 Februari 2023

an. BUPATI LUWU UTARA
Pdt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu


IMAM NURUL HUDA, ST
NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00201

RIWAYAT HIDUP



Hidjarawati, Lahir di, Desa Baebunta Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara pada Tanggal 02 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke ke Tujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Seorang Bapak bernama Nurdin dan Ibu bernama Madia. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 027 Bentenna, kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Baebunta dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 8 Luwu Utara dan Lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada Institut Agama Islam Negeri Iain (IAIN) Palopo dengan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Luwu utara Memilih Bank Rakyat Indonesia dibanding Bank Syariah Indonesia.

Contact person penulis : hidjarawati_mhs0065@iainpalopo.ac.id